LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR: 2403/UN40.F2/HK.04/2021

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Memperhatikan :
1. Usulan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam No: 191/UN40.F2.4/DL/2021 tentang Penetapan Dosen dan Mahasiswa Bimbingan Skripsi.
2. Surat Edaran Rektor no: 019 Tahun 2020 tentang Rambu Rambu Pelaksanaan Kegiatan Akademik dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);

Menimbang :
1. Bahwa untuk meningkatkan layanan bimbingan skripsi kepada para mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia dipandang perlu untuk menugaskan Dosen Pembimbing Skripsi di Departemen dan Program Studi di lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Bahwa kegiatan bimbingan skrispi terhadap mahasiswa yang kuliah di Departemen/Program Studi merupakan salah satu kewajiban Dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Para Dosen Pembimbing Skripsi berhak memperoleh angka kredit menurut peraturan yang berlaku;
3. Bahwa sehubungan dengan butir satu dan dua di atas dipandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia mengenai Dosen Pembimbing Skripsi di lingkungan Departemen dan Program Studi serta menetapkan nama-nama mahasiswa yang dibimbingnya.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.5336);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4586);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.9946);

Lampiran 2 Dosen Pembimbing Skripsi

61	1807225	Rayendra Satya Nugraha	Konsep Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman dan Relevansi terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah	1. Prof. Dr. Endis Firdaus, M.Ag. 2. Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A.
62	1807954	Refaldy Sumantri	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam QS. Al-An'am Ayat 151-153 Dan Relevansinya Dengan Kurikulum PAI di Sekolah	1. Dr. Aam Abdussalam, M.Pd. 2. Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A.
63	1802210	Ricky Surya Putra	Implementasi Metode Kauny dalam Memahami Alquran di Ma'had Askar Kauny Saling Sapa Bandung	1. Dr. Fahrudin, M.Ag. 2. Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A.
64	1801908	Risda Pratiwi Hidayat	Telaah Profil dan Performa Akademik Mahasiswa Penghafal Alquran di Universitas Pendidikan Indonesia	1. Dr. Aam Abdussalam, M.Pd. 2. Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A.
65	1806589	Risriyadi Subagja	Hubungan Antara Religiusitas Siswa dengan Minat Baca Siswa SMPN 26 Bandung	1. Dr. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag. 2. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.
66	1806130	Riyanti Milasari	Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMAIT Asy-Syifa Boarding School Jalancagak	1. Dr. Udin Supriadi, M.Pd. 2. Drs. A. Toto Suryana Afriatin, M.Pd.
67	1800602	Salma Fauziyyah Fadhlullah	Implementasi Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Hafalan Al-qur'an Berbasis Masjid	1. Dr. Elan Sumarna, M.Ag. 2. Dr. Cucu Surahman, M. Ag., M.A.
68	1801144	Salsabila Khairunnisa	Telaah Adab Penghafal Al-Qur'an dalam kitab At-Tibyan dan Relevansinya dengan Masyarakat Global	1. Prof. Dr. Endis Firdaus, M.Ag. 2. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
69	1801526	Sarah Azzahra	Ragam Pemahaman Siswa Tentang Etika Berbusana Bagi Wanita Di SMAN 1 Cianjur	1. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag. 2. Dr. Wawan Hermawan, M.Ag.
70	1802337	Sasmi Selvia	Tingkat Pemahaman Mahasiswa PAI di PTU dan PTKIN terhadap Konsep Moderasi Beragama	1. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. 2. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.
71	1802462	Satria Pradana	Pembinaan Keagamaan Islam di Kampung Adat	1. Prof. Dr. Endis Firdaus, M.Ag. 2. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
72	1808533	Seila Millianda	Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Militer	1. Drs. A. Toto Suryana Afriatin, M.Pd. 2. Dr. Wawan Hermawan, M.Ag.
73	1807537	Shali Wulandari	Integrasi Nilai-nilai Islam di MA Albidayah	1. Dr. Udin Supriadi, M.Pd. 2. Drs. A. Toto Suryana Afriatin, M.Pd.
74	1804839	Silvia Harini	Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Dini di Alif School Jakarta	1. Prof. Dr. Syahidin, M.Pd. 2. Dr. Wawan Hermawan, M.Ag.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan. Dr.Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon. (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005,25008,25094 Fax. (022) 2004985
Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 0990/UN40.F2.D1/PT.01.04/2022 02 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian**

Kepada
Yth. **Kepala TPA Alif School Bintaro**
di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan mahasiswa Program Sarjana (S-1) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa

Nama : **Silvia Harini**
NIM : **1804839**
Jurusan/Program : **Ilmu Pendidikan Agama Islam**
Jenjang : **S1**

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan penelitian ke Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami informasikan bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa calon Sarjana Pendidikan/Non Pendidikan yang menyusun skripsi dengan judul skripsi :

Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Alif School Bintaro

Untuk itu kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd
NIP.19610511986011002

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

AL-QUR'AN LEARNING
and ISLAMIC FOUNDATION

@alif_school
0819.0882.5657
alifquranlearning@gmail.com
ALIF Qur'an Learning School

SURAT KETERANGAN
No. 017/ALIF/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Faisal Rizky Aditya S.Sos**
Jabatan	: Kepala Sekolah Alif School
Alamat	: Jl. Bintaro Tengah Raya Blok VI-21, Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama	: **Silvia Harini**
NIM	: 1804839
Fakultas	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan	: Ilmu Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Nama di atas benar telah melaksanakan penelitian skripsi di Alif School Bintaro, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Dengan judul skripsi: ***Model Pembelajaran PAI pada Anak Usia Dini di ALIF***

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan semestinya

Tangerang, 24 Mei 2022
Kepala Sekolah

Faisal Rizky Aditya S.Sos

Jl. Bintaro Tengah Raya Blok VI-21, Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

(Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi)

A. Judul Penelitian : Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di ALIF School Bintaro

B. Rumusan Masalah:

1. Bagaimana model pembelajaran PAI di ALIF School Bintaro?

C. Kisi-kisi Penelitian:

No.	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
1.	Model Pembelajaran PAI bagi Anak Usia Dini di ALIF School Bintaro	Profil ALIF School Bintaro	1. Sejarah berdiri 2. Visi, misi, slogan atau motto 3. Struktur organisasi kepengurusan lembaga pendidikan 4. Data pendidik 5. Data peserta didik 6. Kurikulum yang digunakan 7. Sarana dan prasarana	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Ketua Yayasan Kepala Sekolah, Wakasek
		Pelaksanaan Pembelajaran	1. Gambaran secara umum mengenai proses pembelajaran di ALIF School Bintaro 2. Perencanaan pembelajaran 3. Rincian proses pelaksanaan pembelajaran 4. Materi pembelajaran	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Guru PAI

			5. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 6. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 7. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 8. Teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 9. Taktik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 10. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 11. Hambatan dan tantangan dalam kegiatan pembelajaran 12. Solusi untuk meminimalisir hambatan 13. Evaluasi proses pembelajaran		
8.		Evaluasi	1. Jenis evaluasi yang digunakan 2. Proses evaluasi yang dilaksanakan 3. Tingkat ketercapaian hasil belajar	Wawancara, observasi	Guru PAI

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Hari/Tanggal Observasi :
Tempat Observer :
Guru Pengajar :

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	Observasi		Temuan/Hasil Observasi
			Ya	Tidak	
1.	Pendekatan	Kegiatan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered*)			
		Kegiatan pembelajaran berorientasi pada peserta didik (*student centered*)			
2.	Strategi	Guru menyiapkan RPP			
		Guru menentukan materi sesuai silabus			
		Guru memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Guru menentukan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Guru menentukan media/alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran			
		Guru melakukan apersepsi			
		Guru memaparkan materi secara langsung			
		Guru membiarkan peserta didik mencari sendiri pengetahuan baru			
		Guru menjejali peserta didik dengan pengetahuan baru			
		Guru menggunakan media pembelajaran interaktif secara efektif dan efisien			
		Guru menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien			

		Guru menggunakan bahasa yang komunikatif			
		Guru dapat memotivasi peserta didik			
		Guru memberikan penghargaan/pujian kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar			
		Guru menyampaikan materi sesuai rencana			
		Guru melakukan pengulangan sampai peserta didik mengerti			
		Di akhir kegiatan pembelajaran guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan materi pelajaran yang sudah dipelajari			
		Guru memberi waktu untuk sesi tanya jawab dengan peserta didik			
		Guru menanggapi respons peserta didik dengan segera			
		Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan-pesan/refleksi dan salam			
		Guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu			
3.	Metode	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			
		Metode yang digunakan bervariasi dan menimbulkan semangat dan rasa senang pada peserta didik			
		Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
		Melaksanakan pembelajaran yang dapat memacu kebiasaan positif peserta didik			
4.	Teknik dan Taktik	Guru menggunakan teknik pembelajaran			
		Guru menggunakan taktik pembelajaran			
5.	Evaluasi	Guru membuat rumusan tujuan evaluasi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai			

		Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung			
		Evaluasi mencakup aspek-aspek yang harus dievaluasi			
		Guru merekap hasil kerja anak dalam portofolio			
		Guru membuat laporan hasil perkembangan anak			
		Guru memberikan hasil laporan perkembangan anak pada orang tua			
		Guru melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan peserta didik			
6.	Penciptaan lingkungan belajar	Guru menyiapkan tempat untuk kegiatan pembelajaran			
		Guru mengatur ruangan belajar			
		Guru mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar			
		Guru mampu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan (suasana yang dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik)			
		Terjadi interaksi aktif antara guru dan peserta didik			
		Guru menunjukkan sikap terbuka dan responsif terhadap peserta didik			
		Guru mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik			
7.	Kualifikasi guru	Guru beragama Islam			
		Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana S1 atau diploma (IV)			
		Guru menguasai materi pembelajaran			
		Guru mampu mengelola situasi dan kondisi kelas			

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

No.	Tema	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Profil TPA ALIF School	Sejarah berdiri	1. Bagaimana sejarah berdirinya ALIF School? 2. Bagaimana latar belakang pendirian ALIF School?	Ketua yayasan, Kepala Sekolah, Wakasek
		Tujuan, visi, misi, slogan atau motto	1. Apa tujuan, visi, misi, motto ALIF School?	
		Data pendidik dan tenaga kependidikan	1. Berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di ALIF School Bintaro?	
		Data peserta didik	1. Berapa jumlah peserta didik yang sekarang aktif terdaftar di Alif School Jakarta?	
		Materi yang dipelajari	1. Apa saja materi yang dipelajari di ALIF School Bintaro?	
		Kurikulum yang digunakan	1. Kurikulum apa yang digunakan di ALIF School Bintaro? 2. Apakah ALIF School menggunakan kurikulum tersendiri dari yayasan 3. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap kelas di ALIF School terkait kurikulum yang digunakan?	

		Sarana dan prasarana	1. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di Alif School dan kondisinya? 2. Fasilitas apa yang ada di Alif School? 3. Fasilitas apa yang diberikan oleh lembaga kepada pendidik dan tenaga kependidikan di ALIF School?	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Gambaran secara umum mengenai kegiatan pembelajaran di ALIF School Bintaro	1. Berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas? 2. Berapa jumlah guru dalam satu kelas? 3. Bagaimana fasilitas yang ada di dalam kelas? 4. Materi apa sajakah yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di kelas?	Guru PAI
		Perencanaan pembelajaran	1. Bagaimana perumusan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru? 2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apa yang harus dipersiapkan oleh pengajar setiap harinya? 3. Apa saja sumber belajar apa yang digunakan oleh guru? 4. Bagaimana perencanaan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran?	
		Rincian proses pelaksanaan	1. Bagaimana rincian kegiatan belajar di kelas? 2. Pembiasaan apa yang sering dilakukan	

			sebelum memulai kegiatan pembelajaran? Jika ya, seperti apa pembiasaan itu? 3. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran? 4. Kegiatan apa yang sangat disukai oleh peserta didik ketika belajar? 5. Bagaimana guru menutup pembelajaran?	
		Pendekatan yang diguna-kan dalam kegiatan pembelajaran	1. Bagaimana pendekatan apa yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di ALIF School? 2. Dalam pembelajaran di kelas, apakah peran bpk/ibu di kelas sebagai pusat pembelajaran atau sebagai fasilitator? 3. Bagaimana aktivitas guru di kelas? 4. Bagaimana aktivitas murid di kelas? 5. Bagaimana guru menciptakan suasana kelas/suasana pembelajaran yang menyenangkan?	
		Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembe-lajaran	1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di ALIF School? 2. Apakah ketika pembelajaran, guru menjejali peserta didik dengan materi atau membiarkan mereka mengetahui/mencari sendiri?	

		Metode yang digunakan dalam kegiatan pembe-lajaran	1. Bagaimana metode apa yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di ALIF School? 2. Metode apa yang paling disenangi oleh peserta didik? 3. Apakah guru dalam menyampaikan suatu materi menggunakan lebih dari satu metode?	
		Teknik yang digunakan dalam kegiatan pembe-lajaran	1. Bagaimana gaya mengajar guru di kelas? 2. Bagaimana teknik mengajar yang bapak/ibu gunakan di kelas? 3. Apakah ada teknik khusus ketika kelas tiba-tiba tidak kondusif? Jika ya, bagaimanakah teknik mengajar guru jika berada di situasi seperti itu?	
		Taktik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran	1. Bagaimana taktik mengajar yang bapak/ibu gunakan di kelas?	
3.	Evaluasi Pembelajaran	Jenis evaluasi yang digunakan	1. Apa tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran? 2. Bagaimana jenis evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik? 3. Apa alat evaluasi pembelajaran di ALIF School?	Guru PAI
		Proses evaluasi yang dilaksanakan	1. Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan	

			pembelajaran? 2. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik? 3. Aspek apa saja yang dievaluasi oleh guru?	
		Tingkat ketercapaian hasil belajar	1. Bagaimana kriteria yang harus dicapai oleh peserta didik untuk bisa ke tingkat selanjutnya? 2. Apa yang menjadi patokan dari tingkat ketercapaian belajar peserta didik? 3. Bagaimana jika ada peserta didik yang belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan belajarnya? 4. Bagaimana hasil yang bapak/ibu harapkan dari pembelajaran PAI kepada para peserta didik? 5. Apakah guru memberikan hadiah (reward) kepada peserta didik setelah evaluasi? Jika ya, seperti apa hadiah yang diberikan?	

Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator
1.	Profil TPA ALIF School
2.	Struktur organisasi
3.	Data pendidik dan tenaga kependidikan di ALIF School Bintaro
4.	Data Kelas dan peserta didik TPA ALIF School Bintaro
5.	Data Sarana dan Prasarana TPA ALIF School Bintaro
6.	Jumlah peserta didik TPA ALIF School Bintaro
7.	Silabus
8.	RPP/Lesson plan

Lampiran 9 Hasil Observasi

Observasi Pertama dan Kedua

Hari/Tanggal Observasi : Kamis 10 Maret, Sabtu 12 Maret 2022
Tempat Observer : ALIF School Bintaro kelas offline
Nama Guru pengajar : Faisal Rizki Aditya, S.Sos.

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	Observasi		Temuan/Hasil Observasi
			Ya	Tidak	
1.	Pendekatan	Kegiatan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered*)	✓		Pembelajaran secara keseluruhan berpusat pada guru.
		Kegiatan pembelajaran berorientasi pada peserta didik (*student centered*)		✓	
2.	Strategi	Guru mengemas materi secara utuh	✓		Guru mempersiapkan materi, bahan ajar, metode, media, evaluasi untuk implementasi saat mengajar
		Guru menentukan materi sesuai silabus	✓		Materi sudah sesuai dengan silabus
		Guru melakukan apersepsi	✓		Apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata
		Guru memaparkan materi secara langsung	✓		Guru menerangkan materi pembelajaran secara langsung dan murid mendengarkan guru
		Guru membiarkan peserta didik mencari sendiri pengetahuan baru		✓	
		Guru menjejali peserta didik dengan pengetahuan baru	✓		Guru memberikan pengetahuan baru secara langsung kepada peserta didik

		Karakteristik peserta didik memiliki kemandirian yang belum memadai	✓		Peserta didik merupakan anak-anak yang masih berusia 2 sampai 5 tahun. Anak pada usia ini masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang yang lebih tua. Dengan demikian, anak pada usia ini masih belum memiliki kemandirian sebagaimana anak yang sudah masuk usia remaja
		Guru lebih aktif daripada siswa	✓		Guru berperan dominan di dalam kelas.
3.	Metode	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓		Metode yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
		Metode yang digunakan bervariasi dan menimbulkan semangat dan rasa senang pada peserta didik	✓		Metode yang digunakan yaitu bercerita, bernyanyi, demonstrasi, pembiasaan, dan tanya jawab
		Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		Pembelajaran sudah sesuai dengan rincian kegiatan di kelas
		Melaksanakan pembelajaran yang dapat memacu kebiasaan positif peserta didik	✓		Guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar. Di akhir pembelajaran guru juga mengakhiri dengan berdoa dan salam
4.	Teknik dan Taktik	Guru menggunakan teknik pembelajaran	✓		Teknik yang digunakan yaitu bernyanyi bersama, menjadi model bagi siswa, repetisi, dan tanya jawab individual
		Guru menggunakan taktik pembelajaran	✓		Guru di kelas benar-benar mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada guru. Maka gaya mengajarnya adalah gaya mengajar klasik.
6.	Penciptaan lingkungan	Guru menyiapkan tempat untuk kegiatan pembelajaran	✓		Guru sudah menyiapkan kelas untuk kegiatan pembelajaran

	belajar	Guru mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar	✓		Guru menciptakan interaksi aktif dengan peserta didik seperti bertanya tentang kabar, bertanya mengenai pemahaman mereka tentang materi pelajaran
		Guru mampu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan (suasana yang dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik)	✓		Guru menciptakan iklim belajar yang sesuai untuk anak usia dini
		Guru menunjukkan sikap terbuka dan responsif terhadap peserta didik	✓		Guru selalu mendengarkan pendapat murid dan selalu menanggapi intervensi dari murid
		Guru mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik	✓		Guru mengajak anak-anak bernyanyi untuk membangun rasa antusias peserta didik dalam belajar
7.	Kualifikasi guru	Guru beragama Islam	✓		Guru seorang muslim
		Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana S1 atau diploma (IV)	✓		Guru sudah memiliki gelar sarjana
		Guru menguasai materi pembelajaran	✓		Guru mampu membuat materi pembelajaran terlihat menarik
		Guru mampu mengelola situasi dan kondisi kelas	✓		Guru dapat menguasai kelas

Observasi ketiga

Hari/Tanggal Observasi : Kamis 17 Maret 2022
Tempat Observer : ALIF School Bintaro kelas offline
Nama Guru pengajar : Faisal Rizki Aditya, S.Sos.

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	Observasi		Temuan/Hasil Observasi
			Ya	Tidak	
1.	Pendekatan	Kegiatan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered*)	✓		Pembelajaran secara keseluruhan berpusat pada guru.
		Kegiatan pembelajaran berorientasi pada peserta didik (*student centered*)		✓	
2.	Strategi	Guru mengemas materi secara utuh	✓		Guru mempersiapkan materi, bahan ajar, metode, media, evaluasi untuk implementasi saat mengajar
		Guru menentukan materi sesuai silabus	✓		Materi sudah sesuai dengan silabus
		Guru melakukan apersepsi	✓		Apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan contoh nyata (kondisi saat itu sedang hujan)
		Guru memaparkan materi secara langsung	✓		Guru menerangkan materi pembelajaran secara langsung dan murid mendengarkan guru
		Guru membiarkan peserta didik mencari sendiri pengetahuan baru		✓	
		Guru menjejali peserta didik dengan pengetahuan baru	✓		Guru memberikan pengetahuan baru secara langsung kepada peserta didik

		Karakteristik peserta didik memiliki kemandirian yang belum memadai	✓		Peserta didik merupakan anak-anak yang masih berusia 2 sampai 5 tahun. Anak pada usia ini masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang yang lebih tua. Dengan demikian, anak pada usia ini masih belum memiliki kemandirian sebagaimana anak yang sudah masuk usia remaja
		Guru lebih aktif daripada siswa	✓		Guru berperan dominan di dalam kelas.
3.	Metode	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓		Metode yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
		Metode yang digunakan bervariasi dan menimbulkan semangat dan rasa senang pada peserta didik	✓		Metode yang digunakan yaitu bercerita, bernyanyi, demonstrasi, pembiasaan, dan tanya jawab
		Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		Pembelajaran sudah sesuai dengan rincian kegiatan di kelas
		Melaksanakan pembelajaran yang dapat memacu kebiasaan positif peserta didik	✓		Guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar. Di akhir pembelajaran guru juga mengakhiri dengan berdoa dan salam
4.	Teknik dan Taktik	Guru menggunakan teknik pembelajaran	✓		Teknik yang digunakan yaitu bernyanyi bersama, menjadi model bagi siswa, repetisi, dan tanya jawab individual
		Guru menggunakan taktik pembelajaran	✓		Guru di kelas benar-benar mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada guru. Maka gaya mengajarnya adalah gaya mengajar klasik.
6.	Penciptaan lingkungan	Guru menyiapkan tempat untuk kegiatan pembelajaran	✓		Guru sudah menyiapkan kelas untuk kegiatan pembelajaran

	belajar	Guru mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar	✓		Guru menciptakan interaksi aktif dengan peserta didik seperti bertanya tentang kabar, bertanya mengenai pemahaman mereka tentang materi pelajaran
		Guru mampu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan (suasana yang dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik)	✓		Guru menciptakan iklim belajar yang sesuai untuk anak usia dini
		Guru menunjukkan sikap terbuka dan responsif terhadap peserta didik	✓		Guru selalu mendengarkan pendapat murid dan selalu menanggapi intervensi dari murid
		Guru mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik	✓		Guru mengajak anak-anak bernyanyi untuk membangun rasa antusias peserta didik dalam belajar
7.	Kualifikasi guru	Guru beragama Islam	✓		Guru seorang muslim
		Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana S1 atau diploma (IV)	✓		Guru sudah memiliki gelar sarjana
		Guru menguasai materi pembelajaran	✓		Guru mampu membuat materi pembelajaran terlihat menarik
		Guru mampu mengelola situasi dan kondisi kelas	✓		Guru dapat menguasai kelas

Lampiran 10 Hasil Wawancara

WAWANCARA 1

1. Responden Ketua Yayasan

Pelaksanaan Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Waktu : 10.08-11.00

Identitas Lengkap

Nama Lengkap : Akhmad Muzakki Kamalie, Lc.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua Yayasan

Hasil Wawancara I

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi
1.	Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya TPQ ALIF School?	Kita ingin membuat tempat belajar Alqur'an untuk anak-anak tapi tidak seperti tempat belajar Alqur'an pada umumnya, yang sudah banyak berdiri. Jadi biar lebih modern. Kan banyak ya anak-anak muslim yang orang tuanya dari luar negeri jadi kita bikin tempat belajar	Latar belakang pendirian TPQ ALIF School berawal dari ide untuk membuat tempat belajar Alqur'an untuk anak-anak yang modern dan bisa bilingual. tapi

		Alqur'an untuk anak-anak yang berbahasa Inggris. Jadi adanya lembaga ini bisa memfasilitasi/mewadahi aspirasi semua komponen masyarakat muslim. Jadi masyarakat muslim kan ada yang tradisional, ada yang modern. Kalo tempat belajar Alqur'an yang tradisional kan udah banyak nah yang belum itu yang modern, yang bisa bilingual jadi ketika ada anak-anak muslim yang orang tuanya misalnya bukan orang Indonesia kan kadang-kadang pendidikan agamanya kurang. Makanya kita ingin memfasilitasi/mewadahi mereka ini.	tidak seperti tempat belajar Alqur'an pada umumnya. Pada saat itu, tempat belajar Alqur'an yang modern masih sangat sedikit sehingga kurang mewadahi orang-orang yang ingin belajar Alqur'an karena keterbatasan bahasa yang digunakan.
2.	Jadi awal mulanya ustad itu ingin membangun sebuah tempat belajar itu apakah dengan ide ustad sendiri atau orang lain?	Tidak. Tidak ada yang bisa membangun ide sendirian. Jadi untuk idenya itu mulanya adalah ide saya dan Ibu Fenty. Kemudian dalam perjalanannya saya ditemani oleh rekan-rekan seperti Kak Faisal, Mbak Nana, dan yang lainnya. Nah itulah pasukan awalnya. Saya dan Bu Fenty punya ide kemudian yang eksekusi di lapangannya mereka (tim awal)	Ide untuk membangun sekolah ini pada dasarnya memang ide dari founding fathers, namun dalam proses pendiriannya dibantu oleh rekan-rekan beliau.
3.	Kapan TPQ ALIF School mulai beroperasi?	Tahun 2016	ALIF School mulai beroperasi pada tahun 2016

4.	Apa tujuan didirikannya TPQ ALIF School?	Tujuannya membumikan Alqur'an. Mengenalkan pendidikan Alqur'an kepada anak sejak usia dini dengan metode yang menyenangkan	Tujuan dari didirikannya ALIF School yaitu membumikan Alqur'an, bahwasanya dapat mengenalkan pendidikan Alqur'an sejak anak berusia dini dengan metode yang menyenangkan.
5.	Kalau untuk kurikulumnya apakah menggunakan kurikulum sendiri dari yayasan?	Iya namanya kurikulum Loving Qur'an	Kurikulum di ALIF School yaitu kurikulum "Loving Qur'an"
6.	Kemarin sempat bertanya ke yg wawancara sebelumnya kalau kurikulumnya memang dibuat oleh tim ALIF sendiri lalu di generate dari kurikulum Depdiknas juga. Jadi atas dasar apa dibuatnya kurikulum ini?	Didasarkan pada kebutuhan. Didasarkan pada harapan ketika belajar Alqur'an pelajaran yang lain juga yang menyangkut dasar-dasar agama harus berjalan seimbang juga seperti dari aqidah akhlaknya, fiqihnya. Jadi gak bisa kalau belajar Alqur'an tapi gak belajar yang lain juga. Maka dibuatlah kurikulum itu. Jadi bisa berjalan beriringan.	Dasar dibuatnya kurikulum ini adalah menyesuaikan pada kebutuhan bahwa pendidikan agama tidak hanya sekedar formalitas, tetapi pendidikan agama juga harus tetap berjalan beriringan dengan ilmu yang lainnya.

7.	Saat awal-awal lembaga ini terbentuk apakah ustad menjadi pengajar juga?	Tidak. Saya tidak ngajar.	Beliau tidak menjadi pengajar saat ALIF School mulai beroperasi.
8.	Bagaimana visi, misi, dan motto di TPQ ALIF School?	Visinya "Menciptakan Generasi yang Beragama dan Berbudaya Baik". Misinya menyelenggarakan pembelajaran Alqur'an dengan benar dan menyenangkan dan Menghadirkan Pembelajaran Ibadah dengan Baik dan mudah, Motto mengenalkan Alqur'an lebih dekat dengan cara yang lebih akrab. Tujuannya menjadi lembaga pembelajaran Alqur'an sekaligus penyelenggara acara islami untuk anak yang terpercaya di Indonesia.	Visi dari ALIF School yaitu menciptakan generasi beragama yang berbudaya baik. Misinya yaitu menyelenggarakan pembelajaran Alqur'an dengan benar dan menyenangkan, dan menghadirkan pembelajaran ibadah dengan baik dan mudah Tujuannya yaitu menjadi lembaga pembelajaran Alqur'an sekaligus penyelenggara acara islami untuk anak yang terpercaya di Indonesia. Mottonya yaitu mengenalkan Alqur'an lebih dekat dengan cara yang lebih akrab.
9.	Ada berapa jumlah pengajar	Ada 10 orang	Saat pertama kali ALIF School

	TPQ ALIF School saat pertama kali terbentuk?		terbentuk jumlah pengajarnya yaitu 10 orang.
10.	Apa keunggulan TPQ ALIF School dengan lembaga yang lain?	Keunggulannya yaitu kegiatan pembelajarannya bilingual, Bahasa Inggris, metode pembelajarannya menyenangkan.	

WAWANCARA 2

2. Responden Kepala Sekolah

Pelaksanaan Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Maret 2022

Waktu : 12.15-13.00

Identitas Lengkap

Nama Lengkap : Faisal Rizki Aditya, S.Sos.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala sekolah

Hasil Wawancara II

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi
1.	Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya TPQ ALIF School?	Untuk sejarahnya ALIF berdiri pada tanggal 5 Mei 2016. Founding fathersnya itu Ust. Akhmad Muzakki Kamali dan Ibu Fenty. Untuk latar belakangnya setahu saya itu awalnya founding fathersnya itu punya temen yang mana anaknya disekolahkan di sekolah internasional. Terus saat itu anaknya itu mau diajarin cara baca	TPQ ALIF School berdiri pada tanggal 5 Mei 2016. Pendirinya yaitu Ust. Akhmad Muzakki Kamali dan Ibu Fenty. ALIF School didirikan berdasarkan ide untuk membangun lembaga

		Alqur'an tapi waktu itu masih belum ada lembaga yang bisa ngajarin cara baca Alqur'an dengan menggunakan Bahasa Inggris. Nah disitu kemudian muncul ide untuk membangun sebuah lembaga pendidikan Alqur'an. Kebetulan Ustad Zaki ini memang punya keinginan untuk membangun sekolah. Jadi kurang lebih seperti itu.	pendidikan belajar Alqur'an dengan konsep modern untuk anak-anak.
2.	Apa tujuan, visi, misi, dan motto/slogan TPQ ALIF School?	Kalau visinya "Menciptakan generasi yang beragama dan berbudaya baik". Misinya "Menyelenggarkan pembelajaran Alqur'an dengan benar dan menyenangkan dan menghadirkan pembelajaran ibadah dengan baik dan mudah". Mottonya "Mengenalkan Alqur'an lebih dekat dengan cara yang lebih akrab". Slogannya yaitu Let's fun with Alif". Tujuan ALIF School Menjadi lembaga pembelajaran Alqur'an sekaligus penyelenggara acara islami untuk anak yang terpercaya di Indonesia.	Visi TPQ ALIF School yaitu menciptakan generasi yang beragama dan berbudaya baik. Misi TPQ ALIF School yaitu menyelenggarakan pembelajaran Alqur'an dengan benar dan menyenangkan dan menghadirkan pembelajaran ibadah dengan baik dan mudah. Motto TPQ ALIF School yaitu Alqur'an lebih dekat dengan cara yang lebih akrab. Tujuan TPQ ALIF School yaitu menjadi lembaga

			pembelajaran Alqur'an sekaligus penyelenggara acara islami untuk anak yang terpercaya di Indonesia.
3.	Berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di TPQ ALIF School Jakarta?	Kalo itu saya kurang tau ya kak, mungkin bisa tanya ke bagian admin aja ya	
4.	Berapa jumlah peserta didik yang sekarang aktif terdaftar di TPQ ALIF School Bintaro?	Untuk murid yang ikut kelas offline ada 16 orang. Yang online itu saya kurang tau ya karena kan banyak banget ya kak. Mungkin lebih dari 120 anak.	Jumlah peserta didik yang mengikuti kelas offline ada 16 orang dan untuk peserta didik yang mengikuti kelas online kurang lebih ada 120 anak.
5.	Apa saja materi yang dipelajari di TPQ ALIF School Bintaro?	Materi pembelajarannya yang pasti Alqur'an ya belajar baca belajar ngaji. Terus paling tambahannya di materi penunjang itu ada fiqih, aqidah, akhlaq, sama sirah. Sirah juga itu yang kisah-kisah nabi gitu kak.	Materi pembelajaran di TPQ Alif School Bintaro yaitu bimbingan belajar Alqur'an, fiqih, aqidah, akhlaq, dan sirah
6.	Kurikulum apa yang digunakan di TPQ ALIF School Bintaro?	Kurikulum yang kita gunakan itu namanya Loving Qur'an yang mana kurikulum ini bisa diaplikasikan untuk murid privat dan murid yang ikut kelas offline.	Kurikulum yang digunakan di TPQ ALIF School Bintaro yaitu Loving Qur'an.

		Kita juga mengacu dan melihat kurikulum dari diknas itu seperti apa dan bagaimana dan itu juga kita aplikasikan di kurikulum ALIF. Khususnya untuk pelajaran-pelajaran yang bersifat agama seperti aqidah, akhlak, fiqih, dan lain sebagainya.	
7.	Apakah TPQ ALIF School menggunakan kurikulum tersendiri dari yayasan?	Iya. Tapi sebenarnya kurikulum disini kita juga mengacu ke kurikulum yang dibuat sama KEMENAG. Tapi di mix dan diadaptasi aja sesuai dengan kebutuhan.	Kurikulum di TPQ ALIF School menggunakan kurikulum sendiri yang mana mengacu pada kurikulum yang dibuat KEMENAG dan disesuaikan dengan kebutuhan.
8.	Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap kelas di TPQ Alif School terkait kurikulum yang digunakan?	Untuk proses pembelajarannya itu ada beberapa momen yang berjalan lancar dan ada juga yang tidak berjalan sesuai dengan harapan pengajar dikarenakan adanya hal-hal yang tidak kondusif seperti anak yang menangis, anak yang berantem rebutan crayon atau rebutan mainan yang ada di kelas dan segala macamnya. Jadi jika problem itu terjadi, materinya akan kita ulang di pertemuan berikutnya. Jadi ada pengulangan materi di	

		pertemuan berikutnya sebagai penguat materi di pertemuan sebelumnya.	
9.	Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di TPQ Alif School dan bagaimana kondisinya?	Untuk sarana dan prasarana yang ada di TPQ ALIF School ini ada worksheet untuk anak-anak latihan menulis, mewarnai, menggambar, menulis arab atau angka, biasanya itu pakai kertas atau papan tulis, ada buku-buku untuk anak-anak baca, punya alat mainan seperti permainan bowling, permainan basket, puzzle, dan segala macamnya. Alhamdulillah kondisinya masih baik dan baru semua setelah di upgrading, untuk prasarana kita punya playground, kelas, library, tempat wudhu, dapur, ruang tunggu bunda-bunda, kamar mandi, ruang painting.	Sarana di TPQ ALIF School Bintaro ada worksheet, alat tulis, alat mengajar, mainan-mainan anak. Sedangkan prasarana di TPQ ALIF School Bintaro ada playground, kelas, perpustakaan, tempat wudhu, dapur, ruang tunggu bunda-bunda, kamar mandi, ruang painting.
10.	Fasilitas apa yang ada di TPQ ALIF School?	Fasilitasnya kita ada ruang kelas yang nyaman dan ber-AC, ruang tunggu untuk bunda juga ber-AC, ada Wifi, musholla, area bermain untuk anak, kelas untuk usia toddler, kelas untuk usia kids, area painting untuk kelas kids,	Fasilitas yang ada di TPQ ALIF School yaitu ruang kelas full AC, WiFi, ruang tunggu, musholla, area bermain untuk anak, area painting
11.	Fasilitas apa yang diberikan	Untuk pengajar di ALIF dapet kuota internet di setiap	Fasilitas yang didapatkan oleh

	oleh lembaga kepada pendidik dan tenaga kependidikan di TPQ ALIF School?	bulannya, THR setiap tahun, fee transport, fee dari ngajar.	pendidik di TPQ ALIF School yaitu kuota internet di setiap bulannya, THR setiap tahun, fee transport, fee dari ngajar
12.	Apakah pengajar di TPQ ALIF School harus memiliki kualifikasi akademik minimum (D4/S1)?	Kalo kualifikasi akademik minimum sih disini tidak ada batasan minimum akademiknya untuk pengajar di ALIF jadi yang masih kuliah dan belum lulus bisa juga jadi pengajar	Tidak ada kualifikasi akademik minimum untuk menjadi guru di TPQ ALIF School
13.	Bagaimana proses perekrutan guru TPA ALIF School? Apa saja kriteria dan persyaratan untuk menjadi guru TPQ ALIF School?	Perekrutan guru kita narik dari ALIF Iqra' yang dari guru privat itu. Jadi misalnya kita kekurangan guru yaudah kita ambil aja dari ALIF Iqra'. Untuk syaratnya pertama harus bisa ngaji, lulusan pesantren bisa, bisa Bahasa Inggris diutamakan, harus punya sertifikat pengajaran Qur'an, ikut pelatihan dasar atau training gitu kak.	TPQ ALIF School Bintaro merekrut guru melalui ALIF Iqra' (Lembaga Pendidikan Alqur'an dengan sistem privat). Ketentuannya yaitu lulusan pesantren diutamakan, bisa menggunakan Bahasa Inggris, memiliki sertifikat pengajaran Qur'an, dan mengikuti training untuk menjadi guru.

WAWANCARA 3

3. Responden Tim Perintis Lembaga

Pelaksanaan Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu : 12.15-14.20

Identitas Lengkap

Nama Lengkap : Nahdlatur Rasyidah, S.Sos.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Tim Perintis ALIF School Bintaro

Hasil Wawancara III

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi
1.	Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya ALIF School?	Jadi ada 2 orang sahabat yang punya kekhawatiran yang sama mengenai pendidikan alternatif untuk anak usia dini jadi awalnya dari situ. Dua orang sahabat ini yang kita tau yaitu ibu Fenty Noverita dan Ust Ahmad Muzakki Kamalie yang mana keduanya itu adalah founding fathers dari Alif	Sejarah ALIF School berdiri pada tahun 2016. Latar belakangnya yaitu prakarsa dari Ibu Fenty Noverita yang ingin mendirikan sebuah taman pendidikan Alqur'an untuk anak usia dini dengan konsep modern bersama Ustadz Ahmad

		School. Kemudian karena ada keresahan background paling dasar dari itu semua karena Ibu Fenty ini punya anak dan anak-anaknya ini sekolah di sekolah yang mengasah kemampuan *critical thinking* yang tinggi sehingga ketika diajak belajar ngaji itu gak hanya sekedar dikasih buku terus mau belajar. Lalu yang kedua yaitu adanya kesulitan bahasa, kurang lebih ketika ingin belajar ngaji tapi tidak bisa ngomong pakai bahasa indonesia, ingin belajar ngaji tapi tapi jadwalnya gak bisa match sama TPQ pada umumnya karena kan biasanya TPQ itu sore jam belajarnya sedangkan anak-anak tersebut selesai sekolahnya juga sore. Kemudian ibu Fenty ini bertemu dengan Ust. Zaki (Ust Ahmad Muzakki Kamalie) yang mana beliau juga memiliki keinginan untuk membangun sekolah yang membangun tempat pembelajaran agama dan Alqur'an. Keduanya bertemu dan akhirnya beliau beliau ini bertemu	Muzakki Kamalie, Lc. Kemudian atas prakarsa tersebut, di tahun 2015 lahir sebuah konsep taman pendidikan Alqur'an untuk anak dengan strategi Fun Learning, Bilingual, dan Intensive yang diberi nama ALIF School.

		lagi dengan para penggerak penggeraknya. Penggerak-penggerak ini banyak, macem-macem ada yang buat logo, yang bantu nyari placenya, ada bagian yang bikin kurikulum; modul-modul, dan lain-lain. Jadi di tahun 2016 mulai pertamanya, itu kita bukan kelasnya yang rame tapi pada saat itu kita bikin event jadi belum ada muridnya sama sekali. Pada saat itu di Bintaro masih belum banyak tempat/lembaga pembelajaran seperti ini. Mungkin di masjid-masjid masih ada tapi belum serame sekarang. Lalu dulu itu di 2016 kita buat event yang ikut ada 20 orang, setelah ngadain event murid yang ikut ada 7 orang. Lalu pada tahun 2017 ada permintaan untuk private ke rumah, kemudian di tahun 2018 itu permintaan semakin banyak untuk privatenya lalu akhirnya buka Alif School lagi di Menteng Square kemudian Alif School Pontianak menyusul di tahun 2020 selanjutnya di tahun ini 2022 buka	

		juga Alif Montesssori School. Pada tahun 2019 karena semakin meningkatnya permintaan private, akhirnya managementnya dibagi menjadi dua yaitu management Alif School dan management Alif Iqra. Jadi Alif School ini untuk anak-anak yang mau belajar Alqur'an dan agama Islamnya ke sekolah sedangkan Alif Iqra' yang untuk belajar Alqur'an dan agama Islamnya guru yang datang ke rumah siswanya.	
2.	Apa tujuan, visi, misi, motto ALIF School?	Visi: membangun masyarakat (anak-anak) yang berbudaya baik. Bicara soal budaya, membangun budaya berarti kita turut membangun peradaban juga. Budaya itu kan banyak ya bisa seperti habit, segala macamnya. Misi: Menyelenggarakan pembelajaran Alqur'an dengan benar dan menyenangkan dan menghadirkan pembelajaran ibadah dengan baik dan mudah. Untuk strategi untuk mencapai apa yang ditargetkan yaitu pertama semua inti pendidikan itu tentunya dari	**Visi:** Menciptakan Generasi yang Beragama dan Berbudaya Baik. **Misi:** Menyelenggarkan Pembelajaran Al-Quran dengan Benar dan Menyenangkan dan Menghadirkan Pembelajaran Ibadah dengan Baik dan Mudah. **Motto:** Mengenalkan Alqur'an lebih Dekat dengan Cara yang Lebih Akrab. **Tujuan**: Menjadi lembaga pembelajaran Alqur'an sekaligus penyelenggara acara

		gurunya. Dukungan guru itu perlu untuk bisa menjadi pembelajaran yang baik dan kreatif. Sehingga kalau diperhatikan pengajar dari ALIF School ini adalah anak muda. Karena kita rasa yang bisa mengembangkan creative thinking dan bisa lebih dekat dengan anak khususnya gap umur antara murid dan guru itu tidak terlalu jauh. Kedua, secara lembaga yang dikembangkan di Alif School, harus terbuka sama semua hal tentang source pendidikan.	islami untuk anak yang terpercaya di Indonesia.
3.	Berapa jumlah pendidik dan di TPQ ALIF School?	Kalau di Alif itu guru kurang lebih ada 15 orang	Jumlah pendidik di TPQ ALIF School yaitu 15 orang.
4.	Berapa jumlah tenaga kependidikan di TPQ ALIF School?	Kalau tenaga kependidikan secara struktur juga menjadi guru kak kalau di Alif tapi mungkin ada yg gurunya offline ada yang ngajar lewat online.	Tenaga kependidikan di TPQ ALIF School juga berperan sebagai pendidik.
5.	Berapa jumlah peserta didik yang sekarang aktif terdaftar di TPQ Alif School Bintaro?	Terakhir itu 130-an kalau gak salah. Nanti coba tanyakan ke bagian adminnya ya.	Jumlah peserta didik di ALIF School Bintaro yaitu kurang lebih ada 130 orang

6.	Apa saja materi yang dipelajari di TPQ ALIF School?	Dari awal materi yg utama itu materi Alqur'an lalu materi penunjangnya ya materi pembelajaran PAI seperti fiqih, aqidah, akhlak, Alqur'an hadis, sejarah seperti sirah nabi-nabi. Sebetulnya yang menarik disini pengembangan materi ajarnya. Jadi pertamanya itu pasti solat dulu tapi ini menyesuaikan ya, misalnya sekarang ini karena lagi pandemi kelas offline Cuma ada di hari kamis sore jam 3 dan sabtu pagi jam 09.30. sekarang ini kan salatnya agak mundur ya waktunya jadi kalau kamis salat ashar di akhir pembelajaran. Kalau yang kelas pagi itu sabtu nah itu salat duha dulu baru masuk kelas. Jadi umumnya kalau salat dulu itu ya sebelum salat kan wudhu dulu lalu kita lanjut salat. Setelah salat berdoa, ada warming up session dulu biasanya kita murojaah hafalan surat dan hafalan doa bersama-sama. Atau kalau dulu sebelum pandemi setelah murojaah suka ada games fisik dulu misal games jump on playmates	Materi di ALIF School yang utama yaitu bimbingan belajar membaca Alqur'an. Materi tambahannya yaitu fiqih, aqidah, akhlak, Alqur'an hadis, sejarah seperti sirah nabi-nabi.

		nah di playmatesnya ada flashcard hijaiyah nanti anak-anak disuruh nebak huruf apa yang mereka dapat dari flashcard tersebut. Gamesnya bisa macam-macam tapi diinternalisasi dengan PAI juga. Kalau sudah baru kita masuk kelas. Di kelas seperti biasa awalnya pasti berdoa lalu belajar. Pertama pasti apersepsi dulu lalu masuk ke materi pembelajaran setelah materi nanti di kelas itu dipecah jadi tiga kelompok yg pertama itu individual lesson, kedua worksheet, ketiga crafting. Setelah selesai berarti penutupan.	
7.	Mengenai materi penunjang, itu disesuaikan dengan silabus atau tidak?	Yang jelas ada kurikulumnya, dalam praktiknya tentu harus mengikuti silabus, cuman guru-guru nantinya pasti akan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Misalnya setelah materi ini harus menjelaskan tentang rukun salat namun pada saat itu lagi ada gempa atau hujan sering turun. Bisa saja gurunya nanti akan menyampaikan materi tentang hujan dulu, tentang doa ketika hujan	Materi penunjang mengacu pada silabus dan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

		turun, dan lain-lain sebagainya.	
8.	Kurikulum apa yang digunakan di TPQ ALIF School?	Kita menggunakan kurikulum yang namanya "Loving Qur'an". Kurikulum ini sebenarnya landasannya itu pengembangan Alqur'an dan islamic studies. Islamic studies itu komponennya ada akhlak, fiqih, aqidah, dan sejarah. Jadi pokoknya itu Alqur'an kemudian materi penunjangnya akhlak, fiqih, aqidah. Ada beberapa level, level ini start dari usia 2 tahun itu namanya level nursery, untuk usia 3 tahun namanya level toddler, untuk usia 6 tahun namanya level kids, untuk usia 13 tahun namanya level teens, kemudian untuk level usia dewasa start dari usia > 17 tahun. Karakteristik loving Qur'an ini ingin mengajarkan pembelajaran agama Islam dengan penuh cinta. Jadi ada fiqih with love, aqidah with love, akhlak with love.	Kurikulum yang digunakan di ALIF School yaitu Loving Qur'an. Kurikulum ini landasannya itu pengembangan Alqur'an dan islamic studies. Islamic studies itu komponennya ada akhlak, fiqih, aqidah, dan sejarah.

9.	Apakah ALIF School menggunakan kurikulum tersendiri dari yayasan?	Kurikulum di TPQ ini sebetulnya merupakan adaptasi dan pengembangan yang mana kita customize sesuai dengan kebutuhan kita, sesuai dengan pengalaman dan karakteristik murid-murid kita terdahulu dan murid yang sekarang. Untuk materi pembelajaran referensinya dulu melihat dari punya KEMENAG lalu melihat juga dari living Qur'annya Pusat Studi Qur'an kemudian kita olah-olah, diatur sedemikian rupa, sehingga jadilah kurikulum Loving Qur'an	Kurikulum di ALIF School merupakan kurikulum yang diadaptasi dari pengembangan kurikulum TPA milik KEMENAG dan disesuaikan dengan kebutuhan.
10.	Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di TPQ ALIF School Bintaro dan bagaimana kondisinya?	Sarana ada flashcard, student report, buku-buku, meja, kursi, working station untuk buat crafting, worksheet yang beragam misalnya coloring, matching, dan lain-lain. Prasarana ada kelas ada 2, kamar mandi ada 3, hall/function room, ruang wudhu, ruang tunggu untuk bunda-bunda, ruang registrasi a.k.a lobby, ruang kumpul guru, ruang untuk storage, library, kantor, playground. Kondisinya alhamdulillah dalam keadaan baik.	Sarana di ALIF School yaitu flashcard, student report, buku-buku, meja, kursi, working station untuk buat crafting, worksheet yang beragam misalnya coloring, matching, dan lain-lain. Prasarana yaitu kelas, kamar mandi, hall/function room, ruang wudhu, ruang tunggu untuk bunda-bunda, ruang registrasi a.k.a lobby, ruang kumpul guru,

			ruang untuk storage, perpustakaan, kantor, playground.
11.	Fasilitas apa yang ada di TPQ ALIF School Bintaro?	Setiap kelas ada AC, di kelas pake mat, kalau dulu ada TV di kelas tapi sekarang udah gaada, ada storage area, kamar mandi, tempat wudhu, waiting room, playground, library, dapur, janitor tempat buat naro alat bersih-bersih.	Fasilitas di ALIF School yaitu kelas yang ber-AC, storage area, kamar mandi, ruang wudhu, waiting room, playground, perpustakaan, dapur, dan janitor
12.	Mengapa sekarang tidak ada TV di kelas?	Karena penyesuaian dengan tempat baru. Karena memang ini kan dikhususkan untuk pre-school dan memang pre-school ini menghindari TV di dalam kelas. Jadi sekarang kalau misalnya mau nonton video pembelajaran itu pakai proyektor di bawah.	Karena untuk kelas pre-school dianjurkan untuk menghindari penggunaan TV

13.	Fasilitas apa yang diberikan oleh lembaga kepada pendidik dan tenaga kependidikan di TPQ ALIF School?	Seragam, pelatihan, materi pembelajaran kita support juga, komputer, printer, THR, kuota internet, Wifi, fee transport, fee mengajar,	Fasilitas yang diberikan oleh lembaga kepada pendidik dan tenaga kependidikan yaitu seragam, pelatihan, materi pembelajaran, komputer, printer, THR, kuota internet, Wifi, fee transport, fee mengajar,
14.	Apakah pengajar di TPQ ALIF School memiliki kualifikasi akademik minimum (D4/S1)?	Tidak. Pengajar disini ada yang sudah lulus, ada yang masih kuliah juga.	Pengajar di ALIF School terdiri dari mahasiswa dan sarjana.
15.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI di ALIF School?	Pendukungnya pertama guru-gurunya, lalu kita menganut small capacity class, kelas yang nyaman. Penghambatnya yaitu tingkat ketercapaian yang berbeda-beda antara siswa dengan siswa yang lainnya. Di ALIF pengelompokan kelas itu berdasarkan usia bukan dari tingkat ketercapaian ya, sehingga itu menjadi challenge yang utama disini. Karena materinya bisa aja berbeda. It tooks extra time, karena	Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran PAI di ALIF School yaitu kelas yang kapasitas maksimalnya hanya kurang dari sepuluh orang sehingga lebih memudahkan pendidik untuk membuat iklim pembelajaran yang menyenangkan dan megelola kelas. Penghambatnya ada pada perbedaan tingkat ketercapaian belajar yang berbeda di setiap muridnya.

		personalize pada akhirnya. Itu yang jadi challenge terbesar ya. Nanti misal ada siswa dengan usia yang sama tapi tingkat ketercapaian materinya berbeda mereka tetap at the same class tapi nanti yang berbeda itu ya di individual lessonnya. Untuk materi penunjang mah disesuaikan sama guru di hari itu. Materi penunjang itu dalam istilah teori ya harus ngikutin silabus tapi kembali lagi ke guru-gurunya yang akan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Contohnya ketika lagi suasana hujan nanti guru bisa saja di materi penunjang membahas tentang hujan. Nah nanti di pembelajarannya bahas tentang hujan. Ya intinya fleksibel aja tapi tetap mengacu dengan apa yang ada di dalam silabus.	Ketercapaian belajar pada peserta didik sifatnya personal.
16.	Apakah guru membuat RPP atau lesson plan?	Mostly engga buat ya. Tapi mungkin itu one thing yang kayanya akan perlu untuk kedepannya. Tapi tidak juga tidak apa-apa soalnya udah ada kurikulum dan silabus. Jadi ditraining sekali di	Kebanyakan guru tidak membuat lesson plan seperti RPP pada umumnya. Pembelajaran mengacu pada kurikulum dan silabus

		awal si gurunya ngikutin kurikulum pertemuan 1, pertemuan 2 materinya apa. Mereka buat itu untuk mereka sendiri tidak ada QC (Quality Control). Mereka ya buat lesson plannya tapi tidak terofficially ALIF School. Yang wajib itu report. Jadi ya masing-masing aja sih. Lesson plannya ada di pembelajaran awal.	
17.	Kelas offline itu ada berapa hari dalam seminggu?	Semenjak pandemi jadi cuma dua hari kak. Karena kan memang belum boleh setiap hari. Kalau dulu sebelum pandemi itu Cuma libur di hari jumat dan minggu lalu dalam sehari itu bisa tiga kali sesi. pagi, siang, dan sore. Kalau sekarang ya Cuma di hari kamis sore dan sabtu pagi.	Semenjak pandemi, kelas offline di ALIF School hanya berjalan dua hari saja dalam seminggu yaitu hari kamis sore dan sabtu pagi.

WAWANCARA 4

4. Responden Guru PAI

Pelaksanaan Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Waktu : 12.14-13.23

Identitas Lengkap

Nama Lengkap : Faisal Rizky Aditya, S.Sos.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Guru PAI

Hasil Wawancara IV

No.	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi
1.	Berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas?	Jumlah peserta didik dalam satu kelas ada delapan sampai sepuluh orang	Jumlah siswa dalam satu kelas ada 8-10 orang
2.	Berapa jumlah guru dalam satu kelas?	Jumlah guru dalam satu kelas ada 2. Yang 1 guru utama yang 1 lagi itu co-teacher atau guru	Jumlah guru dalam satu kelas ada 2 orang. Terdiri dari guru utama dan

		pendamping	guru pendamping.
3.	Apakah peran guru utama dan guru pendamping bisa dirolling?	Tidak bisa. Kalau guru utama yang ngajar itu, kalau guru pendamping yang perannya mendampingi siswa aja kalau di dalam kelas tapi guru pendamping tidak bisa menjadi guru utama yang ngajar anak-anak di kelas	peran guru utama dan guru pendamping tidak bisa dirolling
4.	Bagaimana sarana prasarana yang ada di dalam kelas?	Kalau fasilitas di dalam kelas itu kelasnya ber-AC. Lalu di dalamnya itu ada meja, kursi, storage, mainan anak-anak, tempat sampah. Dulu pas sebelum ALIF direnov kita ada TV di dalam kelas. Cuma karena ini baru, maka tidak ada TV di dalam kelas. Semuanya terawat dengan baik karena masih baru semua.	Di dalam kelas yaitu kelasnya ber-AC, terdapat meja, kursi, storage, mainan anak-anak, tempat sampah.
5.	Materi apa sajakah yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di kelas?	Yang utama materi tentang belajar membaca Alqur'an. Terus di materi penunjangnya itu ada materi hadis, fiqih, aqidah, akhlaq, dan sirah.	Materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas terdiri dari materi utama bimbingan belajar membaca Alqur'an,

			dan materi penunjang yaitu aqidah, akhlak, fiqih, dan sirah
6.	Berapa durasi waktu mengajar guru di kelas?	Durasinya sih kalau pas banget itu 120 menit atau 2 jam	Durasi waktu belajar di kelas dua jam.
7.	Untuk kegiatan belajarnya dilakukan setiap hari apa saja?	Hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Jadi liburnya itu ada di hari jumat dan minggu.	Kegiatan belajar dilakukan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu.
8.	Apakah siswa masuk setiap hari?	Tidak, jadi kita itu ada kelas reguler, kelas intensif, dan kelas daily. Yang reguler itu kelasnya sekali seminggu yang intensif itu dua kali seminggu dan yang daily empat kali seminggu. Itu juga menyesuaikan dengan jadwal yang dipilih oleh anak-anaknya.	Siswa tidak masuk setiap hari. Untuk jadwal kelas siswa terbagi menjadi kelas reguler dan intensif. Untuk siswa yang mengambil kelas reguler itu kelasnya sekali seminggu, yang mengambil kelas intensif masuk dua kali seminggu, dan yang mengambil kelas daily masuk empat kali seminggu. Pemilihan hari menyesuaikan dengan jadwal yang dipilih oleh anak-anaknya.

9.	Apakah itu kelas offline semua?	Dulu sebelum pandemi kelas offline itu ada setiap hari kak. Dan itu juga ada 3 kali dalam sehari. Ada kelas pagi, siang, dan sore. Tapi sekarang karena pandemi ini kelas offlinenya jadi sedikit. Jadi cuma dua kali aja dalam seminggu, kelasnya di hari kamis sore jam 15.00 dan sabtu pagi jam 09.30 sisanya kelas online kak yang di waktu yang lainnya.	Semenjak pandemi, kelas offline hanya ada di hari kamis sore dan sabtu pagi
10.	Lalu untuk di kelas offline itu apakah isinya hanya siswa yang memang jadwalnya di hari dan waktu tersebut?	Kalau sekarang karena masih pandemi yang kelas offline ini hanya yang memang ingin belajar di kelas offline. Tapi kelas offline ini maksimal anaknya Cuma 7-8 orang saja. Kalau yang online nanti diajarnya lewat zoom.	Semenjak pandemi, kelas offline hanya untuk siswa yang memilih untuk belajar di kelas secara langsung. Untuk kelas offline, kapasitasnya hanya 7-8 orang saja
11.	Bagaimana perumusan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Perumusan itu ada di lesson plan. Nah itu mengacu ke kurikulum dan silabus kak.	Perumusan perencanaan pembelajaran melalui lesson plan yang mengacu pada kurikulum dan silabus
12.	Dalam pelaksanaan pembelajaran, apa yang harus	Yang harus disiapkan itu materi ya pastinya kak. Lalu juga nyiapin alat-alat untuk crafting, dan	Dalam persiapan pembelajaran guru menyiapkan materi pembelajaran,

	dipersiapkan oleh pengajar setiap harinya?	worksheet. Worksheet ini macem-macem misalnya coloring atau mewarnai.	media pembelajaran.
13.	Apa saja sumber belajar apa yang digunakan oleh guru?	Sumber belajarnya dari buku seperti buku tilawati, buku cerita kisah nabi-nabi. Atau bisa juga dari youtube	Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku tilawati, buku cerita, youtube.
14.	Apakah buku tilawati tiap siswa itu berbeda-beda?	Iya kak untuk buku tilawati itu bisa saja berbeda-beda tiap siswanya. Itu disesuaikan dengan kemampuan siswanya kak. Untuk saat ini yang ada di ALIF itu rata-rata tilawati PAUD kak atau biasanya kita pakai flashcard hijaiyah. Yang tertinggi itu di level 3. Begitu kak.	Buku tilawati setiap siswa belum tentu sama. Buku tilawati yang dimiliki oleh setiap siswa tergantung pada kemampuan siswa itu sendiri.
15.	Bagaimana perencanaan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran?	Perencanaan kita biasanya cari referensi dari buku. Misalnya mau materi apa gitu nah kita siapin aja materi dari buku yang relate sama materinya. Terus kalau kaya crafting gitu kita biasa cari inspirasi di app pinterest atau liat-liat aja di medsos bisa instagram bisa youtube juga.	Guru membuat perencanaan media dengan mencari referensi dari buku untuk suatu materi pembelajaran. Untuk sesi crafting guru mencari referensi melalui media sosial.

16.	Bagaimana rincian kegiatan belajar di kelas?	Untuk rinciannya itu biasanya pertamanya itu kita pasti salat berjamaah dulu kak. Kalau kelas pagi berarti salat duha, kelas siang salat zuhur, kelas sore salat ashar. Ya biasanya pertamanya itu pasti kan wudhu dulu ya sebelum melaksanakan salat. Lalu setelah wudhu kita mulai salat berjamaah. Selesai salat kita zikir dan berdoa. Lalu setelah itu kadang kita suka murojaah dulu surat-surat. Sesudah itu terkadang ada warming up session kaya nyanyi-nyanyi gitu ya atau bisa saja warming upnya setelah masuk ke kelas. Pas mau masuk ke kelas siswa biasanya salim dulu sama mamah papahnya. Kalau semuanya sudah masuk kelas terus misalnya warming upnya di dalam kelas, biasanya kita sekitar 5 menit itu warming up session kaya nyanyi-nyanyi sambil tepuk tangan. Sesudah itu guru akan memberi aba-aba	Rincian kegiatan belajar yaitu melaksanakan salat berjamaah terlebih dahulu. Setelah salat melakukan murojaah hafalan. Lalu setelah itu masuk ke kelas. Setelah masuk kelas, pembelajaran dimulai dengan salam, lalu melakukan warming up. kemudian berdoa sebelum belajar dilanjutkan dengan apersepsi dan masuk ke kegiatan inti. Guru menerangkan materi pembelajaran. Setelah materi pembelajaran sudah selesai, kemudian guru membagi siswa ke dalam tiga grup yaitu grup individual lesson, grup worksheet, dan grup crafting. Di akhir, penutup yaitu dengan membereskan barang-barang, berdoa sebelum pulang, dan guru menutup pembelajaran

		pelajaran akan segera dimulai. Kemudian guru itu membimbing siswa untuk doa sebelum belajar. Setelah berdoa kadang guru suka tanya jawab sama siswa nanya apa saja yang mereka lakukan sebelum berangkat ke ALIF. Lalu setelah itu apersepsi dulu misalnya nonton video, terus nanti masuk ke materi pembahasan. Jadi materi pembahasan ini adalah materi penunjang PAInya. Di materinya itu ya biasanya guru menerangkan materinya dengan bercerita. Lalu setelah itu nanti dibagi menjadi 3 group. Ada yang grup individual lesson, grup crafting, dan grup worksheet. Kalau yg worksheet ini kadang siswa diminta untuk mewarnai atau tracing. Setelah semua ini selesai nanti kita minta siswa untuk tidy up barang-barangnya, baru deh penutupan pembelajaran dengan berdoa lalu siswa boleh pulang.	dengan salam.
17.	Pembiasaan apa yang sering	Pembiasaan yang utama pasti berdoa sebelum	Pembiasaan yang dilakukan yaitu

	dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?	belajar ya. Terus biasanya kita warming up sessionnya itu tepuk-tepuk sambil nyanyi-nyanyi dulu kan anak kecil mah seneng ya kalau nyanyi-nyanyi	berdoa sebelum belajar, melakukan warming up.
18.	Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Medianya ada buku tilawati, buku cerita, flashcard hijaiyah, puzzle, video pembelajaran melalui laptop untuk nonton kisah-kisah nabi sama moral story gitu kak.	Media pembelajaran yaitu buku tilawati, buku cerita, flashcard hijaiyah, puzzle, dan video pembelajaran.
19.	Kegiatan apa yang sangat disukai oleh peserta didik ketika belajar?	Yang paling disenangi siswa itu crafting dan worksheet	Kegiatan yang disukai oleh peserta didik yaitu crafting dan mengerjakan worksheet.
20.	Bagaimana guru menutup pembelajaran?	Kalau sebelum menutup pembelajaran itu kadang-kadang kalau anaknya kondusif itu bisa quiz time ya, lalu refleksi pembelajaran, tidy up barang-barang, lalu berdoa sebelum pulang. Doanya kita baca surat al-ashr, baca hamdalah dan salam. Baru deh siswa boleh pulang.	Guru menutup pembelajaran dengan kadang-kadang melakukan quiz time terlebih dahulu, lalu refleksi pembelajaran, meminta siswa untuk merapikan barang-barang, berdoa, kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan kalimat

			hamdalah dan salam
21.	Bagaimana pendekatan apa yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di Alif School?	Pendekatannya berpusat sama guru berarti teacher centered	Pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu teacher centered
22.	Bagaimana aktivitas guru di kelas?	Aktivitas guru di kelas kalau yang guru utama ya mengajar, menjadi pendidik buat siswa. Kalau co-teacher itu yang mendampingi siswa seperti mendampingi dan memandu dalam membuat crafting, juga mendampingi dalam mengerjakan worksheet. Lalu kalau guru utama saat individual lesson itu yang ngetes bacaan siswa dan hafalan surat-surat dan doa harian siswa. Kalau ada yang pas individual lesson gak mau jawab apa yang di tes, ya nanti kita bantuin pelan-pelan. Apalagi yang masih gak mau buka suara pas di tes bacaan huruf hijaiyah atau tes baca iqronya sama hafalan doa atau suratnya gitu. Pasti kita bimbing pelan-pelan	Aktivitas guru di kelas yaitu mengajar, membimbing, dan mengevaluasi siswa

23.	Bagaimana aktivitas murid di kelas?	Aktivitas murid di kelas itu belajar, terus teamwork, dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Kalau siswa yang sekarang ini kan siswa yang terkena dampak dari pandemi jadi mereka terkadang agak sulit untuk bisa kondusif sesuai dengan apa yang kita harapkan. Murid kalau udah akrab sama guru dan teman-temannya kan enak ya udah lebih santai gitu. Sekarang ini yaa mereka harus adaptasi dulu sama lingkungan sekolah itu seperti apa. Mengenal dulu siapa aja temen-temen dan gurunya. Karena kan sebelumnya mereka online terus nih, jadi ya pas udah kelas offline, ya kita jadi kaya balik ke awal lagi adaptasi dulu. Malah pernah ada siswa yang baru banget masuk ALIF terus dia gamau masuk kelas jadi ditungguin sama mamahnya di depan kelasnya gitu. Atau kadang ada yang kalau di tes tuh sama sekali gak mau jawab entah karena masih malu	Aktivitas murid di kelas yaitu belajar, bekerjasama dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

		mungkin ya. Tapi minggu minggu setelahnya udah mau buka suara walau sedikit-sedikit. Kadang pas pembelajaran ada aja siswa yang gak bisa diem atau gak kondusif pingin main tapi sama kitanya suka dikasih pengertian kalau sekarang itu waktunya belajar. Kalau mau main nanti setelah belajarnya selesai. Seperti itu.	
24.	Bagaimana guru menciptakan suasana kelas/suasana pembelajaran yang menyenangkan?	Biasanya untuk penciptaan suasana itu anak-anak seneng banget kalau diajak nonton atau bikin crafting. Excited banget itu kak. Yang kita tonton itu biasanya video pembelajaran yang relate sama materinya. Ini kan siswanya anak kecil semua jadi biasanya video pembelajarannya dari youtube seperti kartun Nussa dan Rara	Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan guru melakukan aktivitas yang menyenangkan misalnya mengajak siswa untuk menonton kartun atau membuat crafting
25.	Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran	Kita strateginya lebih ke menjejali mereka dengan pengetahuan baru.	Strategi yang digunakan oleh guru yaitu ekspositori

	di Alif School?		
26.	Apakah ketika pembelajaran, guru menjejali peserta didik dengan materi atau membiarkan mereka mengetahui/mencari sendiri?	Kita yang menjejali mereka dengan pengetahuan baru. Karena kan siswanya anak usia dini dan mereka juga masih belum terlalu kritis dan pemikirannya masih abstrak. Dan kita tahu sendiri namanya anak kecil kan mudah banget untuk dididik ya kak. Jadi kita yang ngebentuk mereka, yang transfer ilmu ke mereka.	Guru menjejali siswa dengan pengetahuan baru.
27.	Bagaimana metode apa yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di Alif School?	Metode pembelajaran disini secara umum menggunakan fun learning ya kak. Kalo untuk metode belajar Alqur'annya kita menggunakan metode tilawati, lalu yang lainnya menggunakan metode fun learning. Fun learning itu macam-macam ya. Ada bercerita, bermain, bernyanyi, demonstrasi, sama dulu sebelum pandemi kita pernah karya wisata juga kak. Tapi sayangnya kalau sekarang-sekarang belum ada lagi karya wisata karena kan kondisinya gini-gini terus ya	Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode tilawati untuk belajar baca Alqur'an, dan selebihnya menggunakan metode fun learning. Metode fun learning yaitu bercerita, bermain, bernyanyi, demonstrasi, dan karya wisata. Namun semenjak pandemi COVID-19 karya wisata belum pernah dilakukan lagi.

		kadang PPKM kadang dilonggarin terus belum lagi kan khawatir juga ya bawa anak-anak karya wisata saat masih kondisi pandemi COVID gini.	
28.	Metode apa yang paling disenangi oleh peserta didik?	Yang paling disenangi saat belajar itu kalau udah bercerita, bermain, sama nyanyi-nyanyi.	Metode yang paling disenangi oleh peserta didik adalah bercerita, bermain dan bernyanyi.
29.	Apakah guru dalam menyampaikan suatu materi menggunakan lebih dari satu metode?	Iyaa. Kita suka mix method biar gak bosen anak-anaknya.	Guru menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran agar pembelajaran tidak terasa membosankan
30.	Bagaimana guru mengimplementasikan gaya belajar?	Biasanya karena siswanya masih kecil jadi kita sebagai guru harus ceria dan semangat	
31.	Apakah ada teknik khusus ketika kelas tiba-tiba tidak kondusif? Jika ya, bagaimanakah teknik mengajar guru jika berada di	Ada kak. Kalau ada anak yang tidak kondusif seperti bikin kelas jadi berisik biasanya kita tanya dulu maunya apa? Kita kasih pengertian kalau tidak boleh berisik karena nanti teman-temannya terganggu dalam belajar. Tetap ya	Apabila kelas tidak kondusif, solusi yang diberikan yaitu dengan membujuk siswanya untuk mau belajar. Tapi kalau masih tidak mau belajar, pilihan dikembalikan kepada

	situasi seperti itu?	harus dengan kasih sayang dan lemah lembut. Tapi kalau masih berisik juga nanti kita pisahin pindah ke kelas kosong yang lain. Nanti dia tetap akan bersama dengan guru. Kalau ada yang nangis gitu kan pernah ya, itu pasti kita bujuk dulu dianya biar mau belajar, kita kasih pemahaman ke dia. Nah kalau masih gak mau belajar juga yaudah itu pilihan bunda dan anaknya aja mau pulang atau ikut pelajaran.	orang tua siswa dan siswa itu sendiri
32.	Apa saja kendala/hambatan bapak/ibu selama melakukan kegiatan pembelajaran? Dan bagaimana solusinya?	Kendalanya itu saat kelas tiba-tiba ada anak yang gak kondusif. Wah itu kadang-kadang jadi chaos juga ya. Kalau ada satu anak yang berisik gitu bisa mempengaruhi anak yang lain. Jadi anak yang lain bisa gak fokus belajarnya.	Kendala ketika melakukan kegiatan pembelajaran yaitu apabila ada siswa yang tidak kondusif. Solusi yang diberikan yaitu dengan membujuk siswanya untuk mau belajar. Tapi kalau masih tidak mau belajar, pilihan dikembalikan kepada orang tua siswa dan siswa itu sendiri
33.	Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran? Jika	Iya tapi evaluasinya itu pas di individual lesson kak. Dan itu dalam satu kelas gak semua anak	Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Tujuan dari evaluasi

	ya, bagaimana tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran?	berada pada tingkat kemampuan yang sama. Bisa aja dalam satu kelas ada anak yang masih belum bisa baca huruf hijaiyah, terus ada juga yang udah bisa baca huruf bersambung. Tujuannya untuk mengukur kemampuan siswa tuh udah sampai mana jadi kita bisa mencarikan formula yang tepat untuk anak tersebut di pertemuan berikutnya	pembelajaran yaitu agar mengetahui kemampuan peserta didik sehingga bisa dibuat formula yang tepat agar anak tersebut bisa meningkat kemampuannya.
34.	Bagaimana jenis evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik?	Evaluasinya kita tes bacaan sama hafalan gitu kak. Berarti lisan ya.	Jenis evaluasi yang dilakukan yaitu tes lisan.
35.	Apa alat evaluasi pembelajaran di Alif School?	Alat evaluasinya student report kak. Ada yang harian dan bulanan. Nah kalau yang harian itu reportnya melalui whatsapp. Kita whatsapp bunda-bundanya nanti kita kasih notes juga misalnya mohon bimbing ananda untuk bisa mempelajari huruf hijaiyah ini, atau tolong bimbing untuk menghafal surat atau doa ini.	Alat evaluasi pembelajaran yaitu *student report*. Isi dari student report yaitu berisi catatan guru mengenai materi yang sudah dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik, materi apa yang harus peserta didik pelajari kembali di rumah, dan catatan-catatan

			pribadi mengenai perkembangan dan kemampuan anak
36.	Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran?	Proses evaluasinya jadi kan dalam kegiatan pembelajaran itu ada 3 sesi ya kak. Yang pertama materi penunjang yang mana semua anak ini dikasih materi yang sama. Nanti itu setelah materi penunjangnya selesai, Lalu dibagi menjadi 3 group yang satu itu creative session seperti group membuat crafting dan group mengerjakan worksheet lalu yg group 1 lagi itu sesi individual lesson. Nah evaluasinya itu ada di individual lesson ini kak jadi di tes nih anak-anak semuanya bacaan huruf atau bacaan ngajinya. Terus nanti di tes hafalan surat-surat dan doa-doa sehari-hari. Jadi misalkan dari 3 grup tadi (crafting, worksheet, dan ngaji) per group ada 3 anak ya, pokoknya mereka itu di rolling jadi ketika ada yang individual lesson terus yang individual lessonnya sudah selesai,	Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu saat sesi individual lesson. Evaluasinya berbentuk tes lisan. Siswa akan dipanggil secara bergiliran untuk dilihat kemampuan dalam membaca huruf hijayah atau bacaan ngajinya, lalu dilihat hafalan surat-surat dan doa-doanya.

		nanti gantian gitu dipanggil nama anak yang lain untuk di tes ngaji sama hafalan-hafalannya. Pokoknya hasil tesnya itu itu akan dicatat dalam student report.	
37.	Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik?	Kita mengevaluasi siswa itu sebagaimana yang sudah dijelaskan tadi ya, ada di individual lesson nanti di tes lisan bagaimana ngajinya, bagaimana hafalan surat-surat dan doa-doanya. Nah nanti itu kita ngasih laporan ke orang tua siswanya kak. Laporannya ada yang harian dan ada juga yang reportnya tiga bulan dan enam bulan sekali. Yang enam bulan itu kaya evaluasi per semester. Namun semenjak pandemi, evaluasi semester sudah ditiadakan karena susah juga kalo mau diadain. Jadi yaudah yang bisa paling cuma laporan aja ke bunda-bundanya yang daily sama yg tiga bulan sekali itu. Isi dari student reportnya itu berisi catatan guru mengenai materi yang sudah dipelajari dan	Guru mengevaluasi siswa dengan tes lisan yang ada di individual lesson. Kemudian hasil evaluasi siswa akan akan dicatat di student report. Student report ada yang harian dan ada yang per tiga dan enam bulan sekali. Semenjak pendemi, evaluasi per semester ditiadakan karena sulit untuk mewujudkannya.

		dikuasai oleh peserta didik, materi apa yang harus dipelajari oleh peserta didik di rumah, dan catatan-catatan pribadi mengenai perkembangan dan kemampuan anak	
38.	Aspek apa saja yang dievaluasi oleh guru?	Aspeknya itu dilihat dari dari bagaimana ngajinya, bagaimana hafalan surat-surat dan doa-doanya. Juga menilai bagaimana ia di kelas baik gak sama temen-temennya.	Aspek evaluasi yaitu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
39.	Bagaimana kriteria yang harus dicapai oleh peserta didik untuk bisa ke tingkat selanjutnya?	Intinya kalau sudah hafal dan lancar nanti itu bisa lanjut ke tingkat berikutnya.	Kriteria untuk bisa ke tingkat selanjutnya yaitu apabila peserta didik sudah hafal, dan lancar dalam melafalkan apa yang ditanyakan oleh guru.
40.	Apa yang menjadi patokan dari tingkat ketercapaian belajar peserta didik?	Patokannya itu tadi ya kalau sudah faham bagaimana cara membaca huruf dan ngajinya apakah lancar atau belum, lalu untuk hafalannya juga sudah lancar atau belum	Tingkat ketercapaian belajar peserta didik yaitu apabila peserta didik sudah faham, hafal, dan lancar dalam melafalkan bacaan dan doa-doa serta surat-surat.
41.	Bagaimana jika ada peserta	Kalau ada yang masih belum berhasil biasanya	Peserta didik yang belum berhasil

	didik yang belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan belajarnya?	suka di review terus gitu ya. Misalnya pertemuan sekarang masih belum lancar baca huruf hijaiyah, nanti kita bantu ulang-ulang terus sampai bisa. Nanti pas pertemuan berikutnya kita tes lagi tuh bagaimana bacaan hurufnya. Lalu juga berlaku sama hafalan, kalau contohnya ada yang belum hafal doa sesudah makan. Nah minggu depan di tes lagi bagaimana doa sesudah makan. Itu juga biasanya kan kita suka laporan sama bunda-bundanya ya tadi di kelas anaknya bagaimana, nanti suka dikasih notes sama saya misalnya "untuk ananda mohon dibantu untuk bisa menghafal doa sebelum makan". Begitu kak.	mencapai tingkat keberhasilan belajar akan diulang-ulang dan direview lagi di pertemuan berikutnya sampai peserta didik bisa faham, lancar, dan hafal.
42.	Bagaimana hasil yang bapak/ibu harapkan dari pembelajaran PAI kepada para peserta didik?	Harapannya semoga apa yang sudah dipelajari dari sini anak-anak itu mau mengimplementaasikannya di luar sekolah seperti di rumah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dari apa yang sudah dipelajari disini.	Hasil yang diharapkan oleh guru dari pembelajaran PAI kepada peserta didik yaitu peserta didik dapat mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari di ALIF School

43.	Apakah guru memberikan hadiah (reward) kepada peserta didik setelah evaluasi? Jika ya, seperti apa hadiah yang diberikan?	Iya. Rewardnya itu melalui pujian misalnya ada anak yang udah bisa nih kita puji dia “waah good job!”, atau “MasyaAllah”, atau “Terimakasih ya karena sudah belajar”. Kalau reward berupa gift gitu jarang sih.	Guru memberikan reward kepada siswa berupa pujian dan hadiah. Tetapi untuk reward hadiah guru jarang melakukannya.

WAWANCARA 5

5. Responden Guru PAI

Pelaksanaan Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022

Waktu : 12.10-14.00

Identitas Lengkap

Nama Lengkap : Helmia, S.Pd.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru PAI

Hasil Wawancara V

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi
1.	Berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas?	Biasanya ada 9 orang kalau semuanya masuk. Jadi kita biasanya dipisah ya untuk kelas kids dan kelas toddler itu tidak digabung. Hanya saja tadi pas kelas ada 1 anak dari kelas kids karena dia belum ada temen yang sesama kelas kids makanya tadi digabung ke kelas toddler	Jumlah siswa dalam satu kelas ada 9 orang

2.	Berapa jumlah guru dalam satu kelas?	Jumlah guru tergantung banyaknya anak. Kalau misalnya anaknya ada 9 orang dalam 1 kelas bisa ada 3 guru. Jadi guru 1 buat ngaji, yang guru kedua untuk prakarya, dan guru ketiga untuk pendamping guru tersebut supaya nanti bisa memantau kegiatan anak-anak yang lagi belajar. Misalnya ada anak yang sudah mengaji dia ngapain nih harusnya oh dia bisa buat crafting jadi nanti ada yang mengarahkan jadi supaya anak-anak itu tidak bingung sehabis ngaji mau ngapain lagi di kegiatan belajar hari ini.	Jumlah guru dalam satu kelas tergantung dengan jumlah murid yang ada di dalam kelas
3.	Apakah peran guru utama dan guru pendamping bisa dirolling?	Kalau dirolling sih tidak bisa. Kalau guru pendamping ya menjadi guru pendamping saja tidak menjadi guru utama di kelas. Kecuali guru utamanya tidak masuk guru pendamping bisa menggantikan guru utama untuk sementara. Namun apabila guru utama hadir guru pendamping ya tetap mendampingi saja di kelas hanya membantu guru utama di kelas agar kelas	peran guru utama dan guru pendamping tidak bisa dirolling

		tetap kondusif	
4.	Bagaimana fasilitas yang ada di dalam kelas?	Fasilitas ada banyak mainan jadi anak-anak tidak mudah bosan dan monoton. Mereka biasanya sebelum mulai belajar main-main dulu di kelas nah itu didampingi oleh guru pendamping jadi makanya itu tadi peran guru pendamping supaya mendampingi anak-anak bermain juga. Bisa juga mereka bermain saat kegiatan pembelajaran biasanya setelah ngaji jadi mereka jadi lebih terarah. Kalau anak udah selesai mengaji baru boleh main. Semua mainan masih lengkap dan masih baru. Biasanya anak-anak sharing mainan sesama temennya karena kan anak-anak senengnya kalau yang satu main 1 mainan yang lain juga pingin ikutan begitu.	
5.	Materi apa sajakah yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di kelas?	Materi pelajarannya yaitu ada aqidah, akhlak, alqur'an hadis, fiqih, SKI. Kalau SKI biasanya tentang kisah-kisah Nabi	Materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas yaitu ada aqidah, akhlak, alqur'an hadis, fiqih, dan sirah

6.	Berapa durasi waktu mengajar guru di kelas?	Kita sebenarnya pembelajaran itu sekitar 2 jam an. Kalau hari sabtu ada pembiasaan salat duha dulu nah baru setelah salat duha masuk ke kelas. Begitu juga pas hari kamis tapi karena kamis masuknya sore jadi solat ashar dulu baru masuk kelas. Kegiatan di kelas biasanya pertamanya materi dulu baru setelah itu dibagi jadi 3 kelompok ada yang ngaji, crafting, dan mewarnai. Nanti yang guru utama bimbing ngaji lalu guru pendamping yang bimbing crafting dan mewarnai. Jadi tetep efektif waktunya bisa digunakan secara maksimal.	Durasi waktu belajar di kelas dua jam.
7.	Untuk kegiatan belajarnya dilakukan setiap hari apa saja?	Belajar itu pokoknya dalam seminggu itu liburnya hari jumat dan minggu	Kegiatan belajar dilakukan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu
8.	Apakah siswa masuk setiap hari?	Tidak. Itu kelasnya dibagi-bagi. Misalnya ada yang ambil jadwal seminggu sekali ada juga yang seminggu dua kali.	Siswa tidak masuk setiap hari. Jadwal masuk kelas menyesuaikan dengan hari yang dipilih oleh siswa
9.	Bagaimana perumusan perencanaan pembelajaran yang	Biasanya guru buat lesson plan. Karena lesson plan itu ngebantu guru banget biar gak bingung	Perumusan perencanaan pembelajaran guru membuat lesson plan. Tetapi saat

	dilakukan oleh guru?	ngajar. Selain itu biar terarah juga ngajarnya gak kemana-mana bahasnya. Tapi kadang suka gak terlaksana. Misal di lesson plan harus begini tapi karena kondisi dan situasi gak memungkinkan menyebabkan tidak terlaksananya pembelajaran yang sesuai.	eksekusinya pembelajaran kadang-kadang tidak berjalan sesuai rencana karena situasi dan kondisi.
10.	Berarti akan ada backup plan kalau sekiranya ada program yang tidak terlaksana?	Iya ada	Ada backup plan apabila ada program yang tidak terlaksana.
11.	Dalam pelaksanaan pembelajaran, apa yang harus dipersiapkan oleh pengajar setiap harinya?	Kalau pelaksanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru pertama kita materi, lalu mempersiapkan buku tilawati untuk ngaji siswa, lalu kita harus mempersiapkan alat-alat crafting misal pembelajaran hari ini mau buat kupu-kupu maka nanti guru harus persiapin gunting, origami, lem double tape. Sama mempersiapkan bahan untuk mewarnai.	Dalam persiapan pembelajaran guru menyiapkan materi pembelajaran, sumber pembelajaran, dan media pembelajaran.
12.	Apakah buku tilawati tiap siswa itu sama?	Ada yang beda-beda. Kalo sama pun gak semuanya berada di halaman yang sama misalnya	Buku tilawati setiap siswa belum tentu sama. Buku tilawati yang dimiliki oleh

		yang satu masih di halaman 5 terus yang satu lagi karena dia udah lancar mungkin bisa di halaman 17 gitu. semua tergantung dari kelancaran siswa dalam membaca. Misal ada anak yang baru banget mengenal huruf hijaiyah berarti nanti kita pake media flashcard juga. Nanti kalau udah lancar di huruf hijaiyah nanti dia naik level mulai belajar cara baca huruf hijaiyah yang digabung dan begitu seterusnya. Tapi kalau misal mereka belum bisa dan belum paham dalam materi huruf hijaiyah kita gak bisa nambah materi baru karena nanti kasian anaknya. Intinya sampai anak hafal, faham dan udah lancar baru kita bisa masuk ke materi baru. Kita pasti saat pembelajaran akan selalu mengulang-ngulang biar siswa gak lupa sama cara baca hurufnya.	setiap siswa tergantung pada kemampuan siswa itu sendiri.
13.	Apa saja sumber belajar apa yang digunakan oleh guru?	Sumber belajar biasanya buku tilawati, terus buku cerita, kadang kita juga suka sharing dengan alif school yang ada di menteng.	Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku tilawati, buku cerita, youtube.

		Misalnya mereka ada materi baru nanti kita minta materi dari sana begitupun sebaliknya. Terus selain itu dari youtube biasanya tentang kisah-kisah nabi. Lalu buku tilawati juga termasuk sumber	
14.	Bagaimana perencanaan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran?	Perencanaan media biasanya tergantung materi yang dilihat dari silabus ya. Kita seringnya pakai media tuh laptop karena bisa dipakai untuk nonton video pembelajaran.	Perencanaan media mengacu pada materi dari silabus dan menyesuaikan dengan materi pembelajarannya.
15.	Bagaimana rincian kegiatan belajar di kelas?	Rincian kegiatan kalau kelasnya pagi pokoknya salat duha dulu, baru masuk kelas. Di kelas seperti biasa dibuka dengan salam kemudian berdoa terus biasanya guru suka nanya-nanya ke siswa udah makan atau belum dan lain-lain nah kalau sudah kita mulai apersepsi. Biasanya nonton video pembelajaran. Lalu setelah itu mulai belajar materinya. Setelah itu kita bagi anak-anak jadi 3 kelompok ada yang ngaji, crafting, dan coloring. Nah semua itu nantinya	Rincian kegiatan belajar yaitu melaksanakan salat berjamaah terlebih dahulu. Lalu setelah itu masuk ke kelas. Setelah masuk kelas, pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa sebelum belajar lalu melakukan warming up. Kemudian masuk ke kegiatan inti guru menerangkan materi pembelajaran. Setelah materi pembelajaran sudah

		bergantian ya kalo udah ada yang ngaji nanti dia crafting terus kalau sudah mewarnai begitupun sebaliknya pokoknya di selang seling aja. Tapi kalo kelas sore ya berarti salat ashar dulu baru masuk kelas dan sebagaimana yang sudah dijelaskan tadi ya pembelajaran di kelas ya sama saja ada pembukaan lalu apersepsi masuk materi pembelajaran lalu nanti dibagi jadi 3 kelompok.	selesai, kemudian guru membagi siswa ke dalam tiga grup yaitu grup individual lesson, grup worksheet, dan grup crafting.
16.	Pembiasaan apa yang sering dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?	Pembiasaan biasanya berdoa dulu terus warming up, sebelum belajar seperti bernyanyi sambil tepuk tangan gitu	Pembiasaan yang dilakukan yaitu berdoa sebelum belajar, melakukan warming up.
17.	Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Media biasanya kita pakai buku cerita, flashcard, buku tilawati, sama video pembelajaran	Media pembelajaran yaitu buku cerita, flashcard, buku tilawati, dan video pembelajaran.
18.	Kegiatan apa yang sangat disukai oleh peserta didik ketika belajar?	Siswa seneng banget nonton sama crafting. Kalo ngaji masih suka kabur-kaburan tapi kalo nonton sama crafting tuh mereka excited banget.	Kegiatan yang disukai oleh peserta didik yaitu menonton video pembelajaran, dan crafting.
19.	Bagaimana guru menutup	Biasanya kalau udah selesai semua kegiatan	Guru menutup pembelajaran dengan

	pembelajaran?	pembelajaran nanti kita instruksiin untuk tidy up bareng. Instruksi untuk beres-beres kelas bareng-bareng lalu kita buat lingkaran terus duduk lalu berdoa bersama. Nanti guru biasanya suka ngasih pesan-pesan sebelum pulang lalu guru menutup dengan salam, baru kita boleh keluar kelas. Biasanya kita ada sesi foto dulu di background hall baru boleh pulang.	meminta siswa untuk merapikan barang-barang, berdoa, memberikan pesan-pesan kepada peserta didik, dan menutup dengan salam
20.	Bagaimana pendekatan apa yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di Alif School?	Kalo pendekatan kita pakai teacher centered ya	Pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu teacher centered
21.	Bagaimana aktivitas guru di kelas?	Di kelas guru itu aktif banget. Mengajar, lalu ngetes siswa buat ngaji sama hafalan-hafalan, kalo guru pendamping bimbing siswa buat bikin crafting dan mengerjakan worksheet.	Aktivitas guru di kelas yaitu mengajar, membimbing, dan mengevaluasi siswa
22.	Bagaimana aktivitas murid di kelas?	Di kelas siswa ada yang aktif dan ada yang masih malu-malu. Biasanya yang malu-malu ini masih	Aktivitas murid di kelas yaitu belajar, bermain, dan dievaluasi

		anak baru. Ada yang suka jawab pertanyaan guru ada yang suka diem malu-malu. Di kelas murid belajar, lalu nanti ada di tes, terus mereka juga bermain sih kaya buat crafting sama mengerjakan worksheet.	
23.	Bagaimana guru menciptakan suasana kelas/suasana pembelajaran yang menyenangkan?	Kita biasanya bikin anak fokus dulu sama kita terus nanti kita coba buat suasana yang menyenangkan kaya nyanyi-nyanyi, tepuk-tepuk. Nyanyi-nyanyi juga yang berhubungan dengan pembelajaran misal nyanyi tentang huruf hijaiyah, dan lain-lain.	Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan guru melakukan aktivitas yang menyenangkan misalnya mengajak siswa untuk bernyanyi dan bertepuk tangan.
24.	Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di Alif School?	Strategi yang digunakan sepertinya ekspository ya. Jadi lebih ke guru yang ngasih pelajaran.	Strategi yang digunakan oleh guru yaitu ekspositori
25.	Apakah ketika pembelajaran, guru menjejali peserta didik dengan materi atau membiarkan	Guru yang biasanya menjejali siswa dengan pengetahuan baru karena kan mereka masih kecil jadi ya lebih mudah buat internalisasi ilmunya.	Guru menjejali siswa dengan pengetahuan baru.

	mereka mengetahui/mencari sendiri?		
26.	Bagaimana metode apa yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di Alif School?	Kita disini ngajar pakai metode fun learning. Misal bercerita, bermain, bernyanyi, dan mewarnai.	Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode, bernyanyi, bermain, bercerita, dan mewarnai
27.	Metode apa yang paling disenangi oleh peserta didik?	Bermain dan bercerita. Anak-anak tuh seneng kalau udah main dan story telling	Metode yang paling disenangi oleh peserta didik adalah bermain dan bercerita.
28.	Apakah guru dalam menyampaikan suatu materi menggunakan lebih dari satu metode?	Sebetulnya bisa saja tapi semua disesuaikan sama kebutuhan misal ada materi yang bisa menggunakan lebih dari 1 metode tapi ada juga materi yang cukup satu metode saja.	Guru menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran
29.	Apakah ada teknik khusus ketika kelas tiba-tiba tidak kondusif? Jika ya, bagaimanakah teknik mengajar guru jika berada di situasi seperti itu?	Kalau tidak kondusif biasanya kita langsung alihin ke sesi story telling atau nonton nanti kalau udah baru kita masuk ke pembelajaran lagi	Apabila kelas tidak kondusif, guru biasa mengalihkan perhatian dengan story telling atau menonton video pembelajaran

30.	Bagaimana taktik mengajar yang bapak/ibu gunakan di kelas?	Kalo saya lebih banyak ngomong di kelas terus saya suka nanya-nanya ke siswa biar siswa merasa diperhatikan gitu jadi kalo misal pas pembelajaran awalnya pasti saya stimulasi hari ini miss mau cerita tentang adab sama orang tua coba disini tadi siapa yang sebelum sekolah salim dulu sama mamah papahnya. Gitu jadi siswa merasa ada yang care dan peduli gitu. Kalau anak kecil harus ngemong kitanya.	Kalau saya lebih senang berinteraksi sama anak-anak. Jadi saya sering ajak mereka ngobrol
31.	Apa saja kendala/hambatan bapak/ibu selama melakukan kegiatan pembelajaran? Dan bagaimana solusinya?	Kendalanya kalau anaknya ada yang rewel itu bener-bener kadang sulit bagi saya untuk membuat kelas jadi kondusif karena kewalahan makanya kadang suka ada guru pendamping itu biar bantu juga supaya kita guru utama ini gak kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Biasanya solusinya ya kita nambah guru pendamping lagi biar gak terlalu kewalahan ya	Kendala ketika melakukan kegiatan pembelajaran yaitu apabila ada siswa yang rewel. Solusi yang diberikan yaitu menambah guru pendamping
32.	Apakah guru melakukan	Iya kita ada evaluasi paling evaluasinya pas lagi	Guru melakukan evaluasi

	evaluasi pembelajaran? Jika ya, bagaimana tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran?	ngaji itu. Tujuannya ya supaya kita tau kemampuan siswa itu udah sampai mana, udah bisa apa, terus kalau udah bisa, kira-kira bisa gak nanti praktiknya. Intinya biar tahu kemampuan siswanya	pembelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran yaitu agar mengetahui kemampuan peserta didik.
33.	Bagaimana jenis evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik?	Evaluasinya lisan. Misalnya tentang cara baca huruf hijaiyah, trus doa-doa, atau hafalan surat pendek.	Jenis evaluasi yang dilakukan yaitu tes lisan.
34.	Apa alat evaluasi pembelajaran di Alif School?	Alat evaluasinya itu yang kita laporin ke orang tua siswa itu. Student report.	Alat evaluasi pembelajaran yaitu *student report*
35.	Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran?	Evaluasinya itu yang pas individual lesson jadi kita tes siswanya satu-satu. Tes bacaan, tes hafalan doa-doa dan surat-surat	Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu saat sesi individual lesson. Evaluasinya berbentuk tes lisan.
36.	Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik?	Kita biasanya tes siswa tesnya ya seperti tadi tes ngaji, tes hafalan doa, dan tes hafalan surat-surat pendek. Terus nanti hasil evaluasinya disampaikan kepada orang tua siswa	Guru mengevaluasi siswa dengan tes lisan yang ada di individual lesson. Kemudian hasil evaluasi siswa akan dilaporkan kepada orang tua siswa.

37.	Aspek apa saja yang dievaluasi oleh guru?	Dari segi bagaimana ia ngaji, lalu hafalan doanya, salatnya bagaimana, wudhunya bagaimana, lalu perilaku di kelas bagaimana ia sama temen-temennya baik apa engga, pokoknya semua kegiatan siswa di kelas itu akan dievaluasi oleh guru.	Aspek evaluasi yaitu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
38.	Bagaimana kriteria yang harus dicapai oleh peserta didik untuk bisa ke tingkat selanjutnya?	Kalau mereka udah lancar, faham, dan mengerti itu baru boleh masuk ke step selanjutnya ya. Makanya disini juga ada peran orang tua, orang tua di rumah juga harus ada kontribusi dalam menambah pemahaman peserta didik misal di rumah mereka harus membantu siswa menghafal, mengulang pembelajaran, membantu siswa belajar, dan juga harus mempraktikkan juga seperti saat mau makan orang tua harus mempraktikkan doa sebelum makan dan lain-lain.	Kriteria untuk bisa ke tingkat selanjutnya yaitu apabila peserta didik sudah faham, hafal, dan lancar.
39.	Apa yang menjadi patokan dari tingkat ketercapaian belajar	Kalau anak faham kemudian udah hafal dan lancar bacanya. Udah lancar hafalan doa dan	Tingkat ketercapaian belajar peserta didik yaitu apabila peserta didik sudah

	peserta didik?	hafalan surat-surat pendeknya itu udah bisa masuk ke step selanjutnya. Biasanya saya ulang-ulang terus contohnya tadi saya ada uji doa sebelum makan udah hafal nah nanti minggu depannya saya akan tanya lagi bagaimana bacaan doa sebelum makan begitu	faham, hafal, dan lancar dalam melafalkan bacaan dan doa-doa serta surat-surat.
40.	Bagaimana jika ada peserta didik yang belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan belajarnya?	Kalau masih belum berhasil dalam keberhasilan belajar ya kita ulang-ulang terus sampai bisa. Anak kecil itu bisa karena dibiasakan jadi kita biasakan dulu mendengar hafalan doa mendengar hafalan surat-surat pendek.	Peserta didik yang belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan belajar akan diulang-ulang dan direview lagi di pertemuan berikutnya sampai peserta didik bisa faham, lancar, dan hafal.
41.	Bagaimana hasil yang bapak/ibu harapkan dari pembelajaran PAI kepada para peserta didik?	Harapannya siswa bisa mempraktikannya gak hanya di sekolah aja tapi di rumah juga dipraktikkan selain itu harapannya mereka tidak hanya sekedar hafal tapi mereka juga harus faham.	Hasil yang diharapkan oleh guru dari pembelajaran PAI kepada peserta didik yaitu peserta didik dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapat dan mereka juga faham dengan apa yang dipelajari dari TPQ ALIF School.

42.	Apakah guru memberikan hadiah (reward) kepada peserta didik setelah evaluasi? Jika ya, seperti apa hadiah yang diberikan?	Iya kadang kita suka kasih reward, rewardnya biasanya pujian aja kalau ngasih hadiah gitu kadang-kadang aja gak sering. Kalo hadiah kaya permen atau coklat siswa tuh udah seneng banget karena merasa diapresiasi.	Guru terkadang memberikan hadiah (reward) kepada siswa.

Lampiran 11 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Tanggal Observasi: 10 Maret 2022
Nama Guru: Kak Faisal

Pada pukul 15.00 suasana di kelas masih sepi hanya ada 4 orang siswa (Aluna, Rasyid, Fatan, dan Claynira) dan 2 guru pendamping (Miss Izza dan Miss Septi). Sambil menunggu Guru PAI masuk, mereka bermain tepuk-tepuk sambil bernyanyi dengan guru pendamping. Kemudian pada pukul 15.10 Guru PAI masuk ke dalam kelas. Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian para siswa menjawab salam dari Kak Faisal. Harusnya ada 8 siswa tetapi yang lainnya masih ada yang belum datang. Sambil menunggu yang lain datang, Kak Faisal bertanya kepada siswa apakah ada yang sudah makan siang. Aluna menjawab bahwa ia sudah makan siang. Kak Faisal bertanya "Aluna makan pakai apa?". Aluna menjawab "makan ayam bakar". Kemudian Kak Faisal bertanya kepada yang lainnya apakah sudah makan siang atau belum. Sebagian ada yang bilang sudah dan sebagian ada yang bilang belum.

Lalu Kak Faisal berkata "Oke teman-teman semuanya, hari ini kita harusnya ada 8 orang berarti ada 4 orang lagi yang belum masuk, mungkin nanti menyusul. Tapi karena sudah waktunya mulai belajar kita harus mulai belajar. Seperti biasa kita belajar dulu nanti saat jam setengah 5 kita salat ashar berjamaah". Kemudian beliau membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu agar siswa semangat untuk belajar.

Kak Faisal: "Attention!"
Siswa: "Ready!"
Kak Faisal: Sebelum kita mulai belajar, mari bersama-sama kita membaca doa. Sikap doa?!
Bersama-sama: Tangan diangkat, kepala tundukkan, kita berdoa
(Membaca kalimat taawudz, basmalah, istighfar, syahadat, shalawat, doa mohon ridha sebelum belajar, doa sebelum belajar) *Ya Allah increase my knowledge and improve*

my understanding. Ya Allah tambahkanlah ilmuku, dan tingkatkanlah kecerdasanku. Aamiiin yaa Allah yaa Rabbal Aalamiin

Selanjutnya Kak Faisal bertanya "sekarang kakak mau bertanya siapa yang disini punya adik di rumahnya?. Salah satu siswa menjawab "Luna punya adik". Kemudian Kak Faisal bertanya lagi "Siapa yang disini pernah marahin atau berantem sama adiknya?". Ada salah satu siswa menjawab pernah. Lalu Kak Faisal bertanya dengan lemah lembut "kenapa berantem sama adik? Gara-gara apa? Siswa tersebut tidak menjawab. Lalu Kak Faisal melanjutkan "Nah teman-teman semuanya, menurut teman-teman marah itu baik apa tidak ya?. Salah satu siswa menjawab "tidak baik". Kak Faisal kemudian bertanya "kenapa tidak baik?". Anak tersebut menjawab "karena kalau marah nanti kita jadi setan". Kak Faisal tertawa mendengarnya karena jawaban anak itu sangat lucu kemudian beliau mengoreksi bahwa marah itu disebabkan oleh setan.

Tidak lama kemudian datang siswa yang terlambat bernama Adrian dari kelas Kids. Adrian datang membawa tas yang berisi mainan hotwheels. Ia ingin main tapi tidak diperbolehkan karena saat itu adalah waktunya belajar. Kondisi kelas seketika menjadi agak tidak kondusif karena ia ingin main mainan yang ia bawa. Sambil dibujuk oleh Miss Izza dan Miss Septi akhirnya Adrian mau ikut belajar bersama teman kelasnya. Untuk mencegah ketidak-kondusifnya kelas, Kak Faisal meminta Adrian untuk duduk disampingnya agar ia lebih mudah untuk mengawasinya.

Lalu Kak Faisal melanjutkan stimulasi pembelajaran "pasti disini ada yang pernah marah, salah satunya Kak Faisal pun pernah marah. Nah disini ada video tentang tidak boleh marah. Yuk kita lihat videonya sama-sama". Kemudian Kak Faisal menyalakan video Nussa dan Rara episode marah dan semua siswa menonton video tersebut dengan seksama. Di tengah-tengah video, datang 2 siswa yang terlambat yaitu Zayn dan Allysa. Lalu guru pendamping mengajak 2 siswa yang terlambat untuk menonton video bersama-sama.

Setelah video tersebut habis. Kondisi kelas agak tidak kondusif karena Adrian agak berisik. Kak Faisal meminta Adrian untuk tenang.

Kak Faisal kemudian membuka power point tentang bab "Jangan marah". Semua siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan Kak Faisal dengan saksama. Di sela-sela Kak Faisal menjelaskan, Adrian berbuat ulah dengan mengganggu Kak

Adrian di depan kelas tetapi Kak Faisal dengan sabar menjelaskan sambil menahan agar Adrian tidak mengganggu teman-temannya.

Sambil menjelaskan, Kak Faisal juga menghubungkan apersepsi dengan pembelelajaran tentang jangan marah dengan dalil hadis yang ada di video Nussa dan Rara yaitu "Laa taghdhob wa lakal jannah". Selanjutnya Kak Faisal meminta murid untuk mengikutinya melafalkan hadis tersebut kemudian meminta salah satu murid untuk melafalkannya kembali. Setelah itu Kak Faisal bertanya "apakah ada yang tau arti dari hadis ini?". Salah satu murid menjawab "orang yang kuat itu orang yang gak marah". Lalu Kak Faisal mengoreksi "artinya yaitu janganlah kamu marah maka bagimu surga". Selanjutnya Kak Faisal berkata "Jadi salah satu cara supaya kita bisa masuk surga adalah dengan cara kita jangan marah. Kata Nabi Muhammad, orang yang kuat itu adalah orang yang bisa menahan amarah bukan orang yang jago berantem ya teman-teman. Maka kita harus menahan marah walau itu susah ya teman-teman". Lalu Kak Faisal memberikan tips-tips untuk menahan marah diantaranya membaca kalimat taawudz, berwudhu, duduk, dan tidur atau diam. Marah itu menyebar seperti api maka harus dipadamkan maka kalau ada orang yang marah harus wudhu.

Pesan-pesan/refleksi: Allah mencintai orang yang bisa menahan amarah.

Kemudian selanjutnya dalam 1 kelas dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari kelompok ngaji, mewarnai, dan crafting. Nantinya masing-masing dari kelompok ini secara bergiliran akan bergantian untuk dievaluasi. Evaluasi diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu per satu. Sebagian siswa ada yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan baik dan ada juga yang masih malu-malu untuk menjawab. Untuk kelompok mengaji dipegang oleh Kak Faisal dan untuk kelompok mewarnai dan crafting dipegang oleh Miss Septi dan Miss Izza. Untuk sesi crafting Miss Izza dan Miss Septi membantu siswa untuk membuat prakarya ulat dari kertas origami. Pada sesi mewarnai, siswa mewarnai gambar bunga dan huruf "ز" yang mana menginisialkan makna bunga dalam Bahasa Arab (زهرة). Siswa terlihat sangat senang di sesi mewarnai dan crafting.

Setelah semua siswa selesai dengan kegiatannya, Miss Septi dan Miss Izza menginstruksikan siswa untuk merapikan barang-barang crafting dan merapikan buku serta merapikan tasnya persiapan untuk salat ashar berjamaah. Peralatan sudah rapi

lalu Miss Septi dan Miss Izza menggiring siswa pergi ke tempat wudhu untuk berwudhu bersama. Ketika berwudhu, Miss Izza dan Miss Septi mengarahkan siswa bagaimana tata cara berwudhu mulai dari membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, membasuh wajah, membasuh tangan sampai siku, membasuh kepala, membasuh telinga, dan mencuci kaki sampai mata kaki. Siswa mengikuti instruksi dengan antusias. Setelah berwudhu, siswa dibawa ke hall untuk menggelar sajadah dan memakai alat salat. Miss Izza dan Miss Septi membantu siswa yang kesulitan dalam menggunakan alat salat mereka. Setelah semuanya siap, Kak Faisal selaku imam salat meminta kepada semua siswa untuk melafalkan doa setelah berwudhu dan juga membimbing siswa untuk melafalkan niat salat ashar. Setelah itu Kak Faisal berbalik badan dan memulai salat ashar berjamaah.

Salat ashar dimulai, Kak Faisal melafalkan bacaan salat dengan suara yang sir. Siswa memang hanya mengikuti bagaimana gerakan imam salat, karena anak-anak memang masih belum bisa membaca bacaan salat dan melakukanya dengan benar sebagaimana anak usia sekolah dasar. Hal ini semata-mata dilakukan untuk mengenalkan kepada mereka bagaimana tata cara, praktik, dan membiasakan mereka untuk melaksanakan salat. Saat salat ashar, ada beberapa siswa yang tidak konsentrasi. Lalu Miss Izza mendekati siswa yang tidak konsentrasi salatnya lalu memberikan petunjuk gerakan salat yang benar disamping siswa tersebut. Meskipun siswa tersebut tidak langsung mengikuti, lambat laun di rakaat berikutnya siswa tersebut mulai mengikuti gerakan-gerakan salat sebagaimana imam salat.

Setelah salam, Kak Faisal membalikkan badan dan membimbing siswa untuk berzikir dan berdoa. Kemudian ketika berdoa Kak Faisal meminta siswa untuk mengangkat tangan untuk berdoa. Setelah doa selesai, Kak Faisal meminta siswa untuk merapikan alat salatnya masing-masing. Sesudah semuanya beres Kak Faisal lalu memberikan nasihat lalu menutup pembelajaran dengan salam.

Catatan Lapangan 2

Tanggal Observasi: 12 Maret 2022

Nama Guru: Kak Faisal dan Miss Helmia

Pada pukul 09.30 pagi suasana di Alif School masih sepi. Siswa mulai berdatangan sekitar pukul 09.40. Saat itu baru ada 3 orang siswa. Kemudian Miss Helmia dan Miss Izza meminta siswa untuk pergi ke ruang wudhu untuk berwudhu. Mereka membimbing siswa untuk berwudhu sambil bernyanyi tentang tata cara wudhu. Setelah mereka selesai berwudhu, Miss Helmia dan Miss Izza membantu siswa untuk menggunakan alat salat mereka. Siswa perempuan dibantu untuk menggunakan mukena dan untuk siswa laki-laki dibantu untuk membuka dan membentang sajadah mereka. Setelah semua siap, Kak Faisal datang untuk menjadi imam salat duha. Kak Faisal membimbing para siswa untuk melafalkan doa setelah berwudhu dan juga membimbing siswa untuk melafalkan niat salat dhuha. Setelah itu Kak Faisal berbalik badan dan memulai salat duha berjamaah.

Salat duha dimulai, Kak Faisal melafalkan bacaan salat dengan suara yang jahr. Siswa memang hanya mengikuti bagaimana gerakan imam salat, karena anak-anak memang masih belum bisa salat dan melakukanya dengan benar sebagaimana anak usia sekolah dasar. Hal ini semata-mata untuk mengenalkan kepada mereka bagaimana tata cara, praktik, dan membiasakan mereka untuk melaksanakan salat. Saat salat duha, Miss Helmia membenarkan posisi salat siswa yang masih salah. Di tengah-tengah salat duha, ada siswa yang datang terlambat. Miss Izza membantu siswa tersebut untuk berwudhu dan segera ikut salah duha berjamaah.

Setelah salam, Kak Faisal membalikkan badan dan membimbing siswa untuk berzikir dan berdoa. Ketika berdoa Kak Faisal meminta siswa untuk mengangkat tangan untuk berdoa. Selesai berdoa, Kak Faisal meminta siswa untuk merapikan alat salatnya. Sesudah semua alat salat dirapikan, Kak Faisal memberi aba-aba untuk membuat lingkaran besar untuk kegiataan murojaah. Murojaah dimulai, Kak Faisal meminta siswa untuk bersama-sama melafalkan surat yaitu surat an-nas, al-falaq, al-ikhlas, dan al-kautsar. Ketika melafalkan ayat surat, siswa terlihat masih malu-malu untuk mengeluarkan suaranya tetapi ada sebagian siswa yang berani melafalkannya.

Selesai murojaah, Kak Faisal meminta siswa untuk salim kepada orang tua mereka untuk masuk kelas dan belajar.

Siswa mulai masuk ke dalam kelas. Setelah semua siswa masuk ke kelas, guru melakukan pengkondisian kelas. Siswa diminta untuk duduk yang rapi. Di dalam kelas terdapat 3 orang guru (1 guru utama, dan 2 guru pendamping) dan 8 orang siswa (7 orang dari kelas toodler dan 1 orang dari kelas kids). Setelah itu Kak Faisal memulai pembelajaran dengan pembukaan yaitu memberi salam, menanyakan kabar siswa, menanyakan sudah makan atau belum, dan menyemangati siswa. Selanjutnya Kak Faisal melakukan apersepsi pembelajaran dengan menayangkan video pembelajaran. Pembelajaran hari ini yaitu masih sama dengan hari sebelumnya yaitu tentang "Jangan Marah". Setelah itu Kak Faisal juga mulai menerangkan inti pembelajaran dengan menggunakan media Power Point. Ketika pembelajaran berlangsung, Kak Faisal bertanya apakah disini ada yang pernah marah sama adiknya? Sebagian siswa menjawab pernah dan sebagian lagi menjawab tidak pernah. Kemudian Kak Faisal bercakap-cakap dan bercerita dengan siswa sambil memberi nasihat yang baik terkait dengan pembelajaran pada hari ini.

Sesudah itu, guru melakukan evaluasi yang dilakukan secara lisan. Guru mengevaluasi bagaimana cara murid dalam membaca huruf hijaiyah, hafalan surat-surat pendek, dan doa sehari-hari. Evaluasi diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu per satu. Sebagian siswa ada yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan baik dan ada juga yang masih malu-malu untuk menjawab. Untuk kelompok mengaji dipegang oleh Miss Helmia dan untuk kelompok coloring dan crafting dipegang oleh Miss Izza. Untuk sesi crafting Miss Izza membantu siswa untuk membuat prakarya ikan dari kertas origami. Siswa terlihat sangat senang dan excited di sesi ini.

Setelah sesi ini selesai, Miss Izza dan Miss Helmia menginstruksikan siswa untuk merapikan barang-barang crafting dan merapikan buku serta merapikan tasnya persiapan untuk pulang. Setelah semuanya rapi, guru meminta siswa untuk berdoa bersama-sama dan kemudian menutup pelajaran dengan pesan-pesan dan salam. Semua siswa mengikuti arahan guru untuk berdoa bersama-sama. Sesudah itu, siswa diperbolehkan untuk pulang ke rumahnya masing-masing.

CATATAN LAPANGAN 3

Tanggal Observasi: 17 Maret 2022

Nama Guru: Kak Faisal

Pada hari kamis, kelas dilaksanakan pada sore hari sekitar jam 15.00. Namun ternyata baru terdapat satu orang siswa dari kelas toddler yang datang. Lalu pada jam 15.16 sudah ada beberapa siswa yang datang. Lalu Kak Faisal lalu menyuruh siswa untuk masuk ke dalam kelas untuk belajar.

Setelah semua siswa masuk kelas, Kak Faisal seperti biasa bertanya-tanya dulu kepada siswa mengenai kabar mereka, apa yang mereka lakukan di rumah, dan apa yang sedang mereka senangi. Lalu kemudian Kak Faisal memulai pembelajaran. Beliau menginstruksikan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Posisi duduk siswa yaitu membuat lingkaran halaqah. Setelah berdoa, Kak Faisal melakukan warming up session yaitu bernyanyi bersama siswa.

Kak Faisal membuka materi pembelajaran dengan membaca basmallah. Materi pada hari ini adalah tentang "hujan adalah rezeki dari Allah". Kak Faisal melakukan apersepsi pembelajaran dengan bercerita tentang hujan. Beliau menceritakan bagaimana bisa terjadi hujan di bumi. Lalu pada inti materi tidak lupa ia menginternalisasikan nilai-nilai Islam yaitu dengan menjelaskan bahwa hujan itu merupakan salah satu nikmat dari Allah yang mana hujan ini turun karena perintah Allah kepada malaikat mikail. Selain itu ia juga mengajari siswa doa ketika hujan turun. Ketika mengajari doa ketika turun hujan, ia mengulangi bacaan doa tersebut dan meminta siswa untuk mengikuti bacaan doa tersebut. Semua siswa mengikuti untuk membaca doa ketika turun hujan. Setelah semuanya lancar dalam membaca doanya, Kak Faisal mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran tentang hujan di laptopnya. Semua siswa memperhatikan video pembelajaran tersebut dengan saksama.

Setelah menonton video pembelajaran tersebut, Kak Faisal seperti biasa membagi siswa menjadi 3 grup. Grup1 adalah grup individual lesson yang biasanya berisikan tes bacaan iqro siswa, tes hafalan doa-doa dan surat-surat pendek; grup 2 adalah grup worksheet (pada saat itu worksheetnya adalah mewarnai gambar, mewarnai huruf hijaiyah, dan tracing tulisan huruf hijaiyah); dan grup 3 yaitu grup crafting. Nantinya

masing-masing dari kelompok ini secara bergiliran akan bergantian untuk dievaluasi di individual lesson. Evaluasi diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu per satu. Sebagian siswa ada yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan baik dan ada juga yang masih malu-malu untuk menjawab. Di grup crafting, siswa membuat prakarya ice cream dari kertas origami. Mereka sangat tertarik dengan sesi crafting karena sangat menyenangkan mereka.

Setelah sesi ini selesai, Miss Izza dan Kak Faisal menginstruksikan siswa untuk merapikan barang-barang crafting dan merapikan buku serta merapikan tasnya persiapan untuk salat ashar berjamaah dan pulang. Setelah semuanya rapi, guru meminta siswa untuk pergi ke hall untuk berfoto bersama lalu bersiap-siap untuk berwudhu. Setelah semuanya berada di area wudhu guru bersama siswa menyanyikan lagu tentang cara-cara berwudhu kemudian setelah selesai guru memimpin doa bacaan niat wudhu dan sesudah itu siswa berwudhu.

Selanjutnya siswa pergi ke hall untuk memakai alat salat mereka. Setelah semuanya siap, Kak Faisal membimbing siswa untuk doa bersama yaitu doa setelah wudhu dan juga membimbing niat salat ashar berjamaah. Sesudah itu Kak Faisal berbalik lalu menjadi imam salat ashar. Ketika salat, ada beberapa siswa yang masih belum konsentrasi dan belum bisa melakukan gerakan salat dengan benar. Miss Izza membantu siswa tersebut untuk membenarkan gerakan salatnya yang masih salah. Di akhir salat, setelah imam salam imam menginstruksikan siswa untuk berzikir dan berdoa setelah salat. Setelah berdoa, Kak Faisal menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan membaca surat al-ashr. Semua siswa mengikuti arahan guru untuk berdoa bersama-sama. Sesudah itu, siswa diperbolehkan untuk pulang ke rumahnya masing-masing.

Lampiran 12 Silabus Pembelajaran ALIF School Bintaro

Silabus Untuk Kelas Toddler

No.	Jenis Pembelajaran	Materi	
		Usia 2,5-3 Tahum	*Usia 3-5 Tahum*
1.	Pembelajaran Tilawati	*Tilawati PAUD*	*Tilawati PAUD*
2.	Fiqih dan Praktiknya	Wudhu	Wudhu
		Salat	Salat
3.	Hafalan Doa Harian	Doa sebelum tidur	Doa sebelum tidur
		Doa bangun tidur	Doa bangun tidur
		Doa sebelum makan	Doa sebelum makan
		Doa sesudah makan	Doa sesudah makan
		Doa masuk WC	Doa masuk WC
		Doa Keluar WC	Doa Keluar WC
		Doa untuk kedua orang tua	Doa untuk kedua orang tua
		Doa untuk kebaikan di dunia dan akhirat	Doa untuk kebaikan di dunia dan akhirat
4.	Hafalan Bacaan Ibadah	Niat salat	Niat salat
		Niat Wudhu	Niat Wudhu
5.	Hafalan surat pendek	Al-Fatihah	Al-Fatihah
		An-Nas	An-Nas
		Al-Falaq	Al-Falaq

		Al-Ikhlas	Al-Ikhlas
			Al-Lahab
6.	Menulis		Menulis huruf hijaiyyah
7.	Aqidah Akhlaq	Rukun Islam	Mengenal Allah
		Rukun Iman	Mengenal Ciptaan Allah
		Kalimat Thayyibah (salam, basmalah, tahmid)	Mengenal Alqur'an
			Ciptaan Allah dan Manusia
			Rukun Islam
			Rukun Iman
			Adab makan dan minum
			Adab kepada orang tua
8.	Kisah Nabi dan Sahabat	Sejarah Nabi Muhammad	Sejarah Nabi Muhammad
		Keluarga Nabi Muhammad	Keluarga Nabi Muhammad
		Mengenal 10 nama Nabi	Nabi Adam
		Kisah Nabi Adam	Nabi Nuh
		Kisah Nabi Nuh	Nabi Ibrahim
			Nabi Musa
9.	Muatan Lokal	Painting	Painting
		Crafting	Crafting

Silabus Untuk Kelas Kids

No.	Jenis Pembelajaran	Materi					
		Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Level 6
1.	Pembelajaran Tilawati	Jilid 1	Jilid 2	Jilid 3	Jilid 4	Jilid 5	Jilid 6
2.	Fiqih Ibadah dan praktiknya	Wudhu	Azan dan iqamah	Rukun wudhu	Rukun salat	Salat jumat	Haji dan umrah
		Shalat (nama-nama salat dan niatnya)	Salat berjamaah	Sunnah wudhu	Hal-hal yang membatalkan salat	Salat jama' dan qashar	Mengenal haid, baligh, dan mandi wajib
			Adab Istinja	Tayamum	Yang disunnahkan dalam salat	Salat idul fitri	
					Masbuq	Manfaat salat sunnah	
						Salat duha	
						Salat tahajud	
3.	Hafalan Doa Harian	Doa sebelum tidur	Doa belajar	Doa bercermin	Doa selesai azan dan iqamah	Doa ketika turun hujan	Doa keselamatan
		Doa bangun tidur	Doa sebelum masuk masjid	Doa masuk dan keluar rumah	Doa menjenguk orang sakit	Doa berbuka puasa	Hadis tentang niat

							Mahfudzat
		Doa sebelum makan	Doa keluar dari masjid	Doa berpakaian dan melepasnya		Hadis menuntut ilmu	
						Hadis menjaga kebersihan	
		Doa sesudah makan	Doa masuk WC	Doa naik kendaraan		Hadis jangan marah	
		Doa untuk kedua orang tua	Doa keluar dari WC			Hadis surga di telapak kaki ibu	
4.	Hafalan bacaan ibadah	Niat wudhu	Niat dan doa setelah wudhu	Bacaan ruku'	Bacaan tahiyat awal dan akhir	Niat puasa	Niat mandi janabah
		Doa setelah wudhu	Niat salat	Bacaan I'tidal	Doa qunut		
			Doa iftitah	Bacaan sujud	Niat salat 5 waktu		
				Bacaan duduk diantara dua sujud			
5.	Hafalan surat pendek	Q.S. An-Nas	Q.S. An-Nashr	Q.S. Al-Quraisy	Q.S. Al-Qariah	Q.S. Al-Alaq	Ayat kursi dan Al-Baqarah ayat 255
		Q.S. Al-Falaq	Q.S. Al-Kafirun	Q.S. Al-Fil	Q.S. Al-Adiyat	Q.S. At-Tin	
		Q.S. Al-Iklhlas	Q.S. Al-Kautsar	Q.S. Al-Humazah	Q.S. Al-Zalzalah	Q.S. Al-Insyirah	
		Q.S. Al-Lahab	Q.S. Al-Maun	Q.S. Al-Ashr	Q.S. Al-Bayyinah	Q.S. Ad-Duha	

				Q.S. At-Takatsur	Q.S. Al-Qadr		
6.	Menulis	Menulis 2 huruf sambung	Menulis 3 huruf sambung	Menulis potongan ayat Alqur'an	Menulis potongan ayat Alqur'an	Menulis potongan ayat Alqur'an	Menulis potongan ayat Alqur'an
7.	Aqidah Akhlaq	Mengenal Allah	Malaikat	Asmaul husna	Adab kepada teman dan guru	Sifat wajib Allah	Sifat mustahil bagi Allah
		Mengenal Nabi	Mengenal 25 Nabi dan Rasul	Malaikat dan tugasnya	Ulul Azmi	Takdir Allah	Kejadian setelah hari kiamat
		Mengenal Alqur'an	Mengenal 12 bulan hijriyah	Peristiwa turunnya Alqur'an	Kiamat kecil dan besar	Jin dan syaithan	Nama-nama surga dan neraka
		Rukun Islam		Kitab-kitab Allah	Kitab-kitab Allah	Hak-hak sesama muslim	

		Rukun Iman		Adab masuk dan keluar rumah	Mengenal Alqur'an lebih mendalam	Akhlaq terhadap makhluk hidup	
		Kalimat thayyibah (masyaallah, istirja', dan insyaallah)		Adab berpakaian dan melepasnya		Sedekah	
		Asmaul Husna		Adab naik kendaraan			
8.	Kisah Nabi dan Sahabat	Nabi Ibrahim	Nabi Ismail dan Siti Hajar	Nabi Isa	Abu Bakar Ash-Shiddiq	Nabi Luth	Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail membangun Ka'bah
		Nabi Musa	Nabi Sholeh	Nabi Yusuf	Umar bin Khattab	Uwais al-Qarni	
			Nabi Yunus	Nabi Daud	Utsman bin Affan		
					Ali bin Abi Talib		
9.	Muatan Lokal	Painting	Painting	Painting	Painting	Painting	Painting
		Crafting	Crafting	Crafting	Crafting	Crafting	Crafting
		Archery	Archery	Archery	Archery	Archery	Archery

Lampiran 13 Lesson Plan dan Catatan Guru

Hari dan Tanggal : 12 March 2022
Nama Guru : Faisal Rizky Aditya
Nama Guru Pendamping : Helmia
Nama Anak : Carramel Imanina Ericho
Elmira Deandra Putri
Afnan Zhafran Zayd
Adrian Abdurrahman Ghazi
Reivano Shaquille Alfarezi
Askiara Latisha Sitorus
Alisha Rania Suyandri
Jihan
Durasi Pembelajaran : 120 Menit

Waktu	Kegiatan	Isi	Respon Murid Dalam Pembelajaran	Catatan untuk wali murid
09.30-09.40	Wudhu bersama	kegiatan wudhu bersama yang diawali dengan tepuk wudhu, kemudian dilanjutkan dengan membaca niat berwudhu bersama-sama, kemudian Ananda dibantu oleh	Carramel: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Elmira: Ananda Elmira sudah bisa melakukan kegiatan berwudhu sendiri	
			Afnan: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Adrian: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	

		guru dalam proses berwudhu, dilanjutkan dengan membaca doa setelah wudhu secara bersama-sama	Reivano: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Askiara: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Alisha: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Jihan: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
09.40-10.00	Shalat Dhuha	Shalat dhuha berjamaah	Carramel: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan cukup baik, dan sudah cukup bisa mengikuti gerakan imam dalam solat	
			Elmira: Alhamdulillah Elmira sudah bisa melakukan solat dengan baik	
			Afnan: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan cukup baik, dan sudah cukup bisa mengikuti gerakan imam dalam solat	
			Adrian: Adrian masih belum bisa solat dengan fokus dan cenderung bermain-main sajadah ketika sedang solat	
			Reivano: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan cukup baik, namun Ananda Vano masih belum bisa mengikuti gerakan imam dalam solat	
			Askiara: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan cukup baik, dan sudah cukup bisa mengikuti gerakan imam dalam solat	
			Alisha: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan cukup baik, namun Ananda masih belum bisa mengikuti gerakan imam dalam solat	
			Jihan: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan cukup baik, namun Ananda masih belum bisa mengikuti gerakan imam dalam solat	
10.00-10.10	Murojaah surat pendek	Surat Al-fatihah, An-nas, Al-falaq, Al-ikhlas, Al-kautsar, Al-'asr	Carramel: Carramel sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan cukup baik dan tidak bercanda, namun belum bisa mengikuti hafalan surat pendek yang dibaca oleh pengajar	
			Elmira: Elmira sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik dan	

			Elmira juga sudah bisa mengikuti hafalan surat pendek yang dibaca oleh pengajar	
			Afnan: Azzam sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik dan tidak bercanda, Azzam juga sudah bisa mengikuti sebagian hafalan surat pendek yang sudah dihafal oleh Azzam	
			Adrian: Adrian belum bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik, dikarenakan Adrian suka bercanda dan lari-larian ketika kegiatan murojaah sedang berlangsung	
			Reivano: Vano sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan cukup baik dan tidak bercanda, namun belum bisa mengikuti hafalan surat pendek yang dibaca oleh pengajar	
			Askiara: Kiara sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan cukup baik dan tidak bercanda, namun belum bisa mengikuti hafalan surat pendek yang dibaca oleh pengajar	
			Alisha: Alisha sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan cukup baik dan tidak bercanda, namun belum bisa mengikuti hafalan surat pendek yang dibaca oleh pengajar	
			Jihan: Jihan sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan cukup baik dan tidak bercanda, namun belum bisa mengikuti hafalan surat pendek yang dibaca oleh pengajar	
10.10-10.20	Warming Up sebelum belajar	Menanyikan lagu rukun islam, rukun iman, tepuk solat, dan keluarga Nabi	Anak-anak antusias bernyanyi bersama	
10.20-10.30	Berdoa sebelum belajar	Membaca istighfar, syahadat, sholawat, doa sebelum belajar	Anak-anak dapat berdoa dengan tertib	
10.30-10.50	Materi Penunjang	PPT "Ketika Aku Marah" dan Video Youtube Nussa Rara "Jangan kalah sama setan"	Carramel: Carramel sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, namun ketika diberikan pertanyaan oleh pengajar, Carramel belum bisa menjawabnya	
			Elmira: Elmira sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, dan Elmira sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar	

			Afnan: Azzam sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, namun ketika diberikan pertanyaan oleh pengajar, Azzam belum bisa menjawabnya	
			Adrian: Adrian sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, dan Adrian sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar	
			Reivano: Vano sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, namun ketika diberikan pertanyaan oleh pengajar, Vano belum bisa menjawabnya	
			Askiara: Kiara sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, namun ketika diberikan pertanyaan oleh pengajar, Kiara belum bisa menjawabnya	
			Alisha: Alisha sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, namun ketika diberikan pertanyaan oleh pengajar, Alisha belum bisa menjawabnya	
			Jihan: Jihan sudah bisa mengikuti kegiatan materi penunjang dengan baik, namun ketika diberikan pertanyaan oleh pengajar, Jihan belum bisa menjawabnya	
10.50-11.25	Membaca Tilawati	Carramel: Paud hal. 6-7.. Surat al-fatihah Doa sebelum makan, doa sebelum tidur, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat.. Hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Carramel sudah bisa menyebutkan huruf hijaiyyah dengan cukup baik, namun untuk menyebutkan hurufnya masih harus dibantu oleh pengajar. untuk hafalan surat al-fatihahnya, Carramel sudah cukup bisa melafalakannya walau masih harus dibantu oleh pengajar. untuk hafalan doanya, alhamdulillah carramel sudah bisa melafalkannya dengan baik. untuk hafalan haditsnya, Ananda bisa melafalkannya dengan cukup baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Elmira: Jilid 1 hal. 18-19.. Surat al-ma'un dan al-kafirun Doa keluar rumah dan doa ketika bercermin..	Alhamdulillah Elmira sudah bisa membaca dengan baik dan lancar, namun terkadang ada beberapa huruf yang suka tertukar dengan huruf yang lainnya. untuk hafalan suratnya, Elmira sudah lancar dalam melafalkannya. untuk doa hariannya, Elmira sedang belajar mengahafal doa keluar rumah. untuk hafalan haditsnya, Ananda bisa melafalkannya	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan

		Hadits "jangan marah"	dengan baik	surat pendek, hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Afnan: Paud hal. 18-20.. Surat an-nas, al-falaq, al-ikhlas Doa setelah makan.. hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Azzam sudah bisa membaca dengan baik, namun masih ada beberapa huruf yang suka Azzam lupa dan tertukar dengan huruf yang lain. untuk hafalan suratnya, Azzam sudah bisa melafalkannya dengan baik. untuk hafalan doanya, Azzam belajar mengahafal doa setelah makan. untuk hafalan haditsnya, Ananda bisa melafalkannya dengan cukup baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Adrian: Flashcard ح-ا.. Surat al-fatihah Doa sebelum makan, doa sebelum tidur.. hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Adrian sudah bisa membaca dengan baik dan cukup fokus, namun untuk fokusnya belum bisa bertahan lama. untuk hafalan suratnya, Adrian masih harus dibantu dalam melafalkannya. untuk doa hariannya, Adrian sudah cukup bisa melafalkannya, namun masih harus dibantu diawal doanya. untuk hafalan haditsnya, Ananda bisa melafalkannya dengan cukup baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Reivano: Paud hal. 1-7.. Surat al-fatihah Dia sebelum makan, doa sebelum tidur.. hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Vano sudah bisa menyebutkan huruf hijiayyah dengan baik, namun masih harus dibantu dalam menyebutkan hurufnya. untuk hafalan suratnya, Vano sudah bisa mengikuti dan melafalkan dengan baik, untuk hafalan doanya, Vano sudah bisa melafalkannya dengan baik dan lancar. untuk hafalan haditsnya, Ananda bisa melafalkannya dengan cukup baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek,

				hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Askiara: Flashcard hijaiyyah ا-ث.. Surat al-fatihah Doa sebelum makan, doa sebelum tidur, doa untuk kedua orang tua.. hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Kiara sudah bisa menyebutkan huruf hijayyah Alif-Tsa dengan cukup baik, walaupun masih ada beberapa huruf yang Kiara lupa dan terkadang suka tertuka dengan huruf yang lainnya. untuk hafalan suratnya, Kiara sudah bisa melafalkannya dengan cukup baik, walau masih harus diberikan clue oleh pengajar. untuk hafalan doa, Kiara sudah bisa melafalkannya dengan cukup baik. untuk hafalan haditsnya, Ananda bisa melafalkannya dengan cukup baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Alisha: Flashcard hijaiyyah ا-ث.. Surat al-fatihah Doa sebelum makan, doa sebelum tidur, doa untuk kedua orang tua.. hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Alisha sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, dan Alisha sudah mau untuk mengeluarkan suaranya ketika menyebutkan huruf hijaiyyahnya, namun Alisha masih belum bisa fokus dalam jangka waktu yang lama. untuk hafalan suratnya, Alhamdulillah Alisha sudah cukup bisa melafalkannya, walau masih harus perlu dibantu oleh pengajar. untuk hafalan doa, Alisha sudah bisa melafalkannya dengan baik. untuk hafalan haditsnya, Ananda cukup bisa melafalkannya dengan baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
		Jihan: Flashcard hijaiyyah ا-ث.. Surat al-fatihah Doa sebelum makan, doa sebelum tidur.. hadits "jangan marah"	Alhamdulillah Jihan sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, namun JIhan masih belum bisa fokus dalam jangka waktu yang lama. untuk hafalan suratnya, Jihan masih harus perlu dibantu oleh pengajar dalam melafalkannya. untuk hafalan doa, Alisha sudah bisa melafalkannya dengan cukup, walau masih harus dibantu oleh pengajar. untuk hafalan haditsnya, Ananda cukup bisa melafalkannya dengan baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian,

				dan hafalan hadits "jangan marah" Ananda ketika dirumah
10.50-11.25	Art and Craft	Membuat Roket:Alat dan bahan : 1. Karton 2. Origami 3. Gunting 4. Double tip Cara pembuatan: 1. Potong karton sesuai dengan ukuran yang di inginkan 2. Lalu gulung karton hingga membentuk seperti tabung 3. Tempelkan double tip pada sisi karton lalu gulung 4. Jika sudah terbentuk seperti tabung, maka kita buat ujung dari roketnya. 5. Ambil 1 buah origami, potong segitiga dan membentuk seperti kerucut, jika sudah tempelkan double tip agar tidak mudah lepas 6. Jika kerucut sudah jadi, tempelkan pada tabung yang sudah kita buat sebelumnya		

		7. Kemudian roket pun sudah jadi		
11.25-11.30	Penutupan	Doa Penutup (surat Al-'Asr, doa selesai belajar Al-Quran)	Anak-anak dapat berdoa dengan tertib	

Hari dan Tanggal : 17 March 2022
Nama Guru : Faisal Rizky Aditya
Nama Guru Pendamping : Izza Syifa Kamila
Septi Azizah
Nama Anak : Adrian Abdurrahman Ghazi
Alisha Rania Suyandri
Sheenaz Aluna
Rasyid Sulaiman
Fattan Dzakiandra
M. Zayn Altamish

Durasi Pembelajaran : 120 Menit

Waktu	Kegiatan	Isi	Respon Murid Dalam Pembelajaran	Catatan untuk wali murid
15.00-15.10	Berdoa sebelum belajar	Membaca istighfar, syahadat, sholawat, doa sebelum belajar	Anak-anak dapat berdoa dengan tertib	
15.10-15.20	Warming Up sebelum belajar	Tepuk jari 1, tepuk ini jari 1, games	Anak-anak antusias bertepuk-tepuk dan games bersama	
15.20-15.45	Materi Penunjang	PPT "Rain a gift from Allah dan Video "Riko dan hujan"	Adrian: Ananda dapat mendengarkan materi dan menonton video yang disampaikan oleh pengajar dengan baik, dan Ananda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar	
			Alisha: Ananda dapat menyimak video yang diputar dengan baik dan fokus, namun Ananda belum bisa terlalu fokus ketika pengajar	

			mempresentasikan PPT yang ditampilkan	
			Aluna: Ananda dapat mendengarkan materi dan menonton video yang disampaikan oleh pengajar dengan baik, dan Ananda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar	
			Rasyid: Ananda dapat mendengarkan materi dan menonton video yang disampaikan oleh pengajar dengan baik, dan Ananda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar	
			Fattan: Ananda dapat mendengarkan materi dan menonton video yang disampaikan oleh pengajar dengan baik, dan Ananda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar	
			Zayn: Ananda dapat menyimak video yang diputar dengan baik dan fokus, namun Ananda belum bisa terlalu fokus dikarenakan perhatiannya teralihkan dengan alat ajar yang ada di kelas	
15.45-16.25	Membaca Tilawati	Adrian: Flashcard ا-خ.. Al-fatihah, an-nas, al-ikhlas Doa sebelum makan, doa sebelum tidur, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, doa ketika turun hujan	Adrian: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, dan Ananda bisa mengaji dengan baik dan bisa menyebutkan huruf hijaiyyah ا-خ, namun Adrian masih lupa dengan huruf ح،خ dan Adrian belum bisa fokus dalam jangka waktu yang lama. untuk hafalan suratnya, Ananda sudah bisa melafalkannya dengan baik, walau masih harus dibantu oleh pengajar. untuk hafalan doa hariannya, Ananda bisa melafalkannya dengan baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian
		Alisha: Flashcard ا-ت.. Surat al-fatihah Doa untuk kedua orang tua, doa ketika turun hujan	Alisha: Alhamdulillah Alisha sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, dan Alisha sudah mau untuk mengeluarkan suaranya ketika menyebutkan huruf hijaiyyahnya, namun Alisha masih belum bisa fokus dalam jangka waktu yang lama. untuk hafalan suratnya, Alhamdulillah Alisha sudah cukup bisa melafalkannya, walau masih harus perlu dibantu oleh pengajar. untuk hafalan doa, Alisha sudah bisa melafalkannya dengan baik. untuk hafalan haditsnya, Ananda cukup bisa melafalkannya dengan baik	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian
		Aluna: Jilid 3 hal 16.. Surat al-kautsar, al-kafirun, al-ikhlas Doa ketika turun hujan,	Aluna: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, dan Ananda sudah bisa membaca dengan cukup lancar, walau terkadang ada beberapa huruf atau harokat yang tertukar dengan huruf atau harokat yang lainnya. untuk hafalan surat dan doanya,	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf

		doa untuk kedua orang tua	Ananda dapat melafalkannya dengan baik dan lancar	hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian
		Rasyid: Paud hal 1-17.. An-nas, al-ikhlas, al-falaq Doa ketika turun hujan, doa setelah makan, doa bangun tidur	Rasyid: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, dan Ananda sudah cukup lancar dalam menyebutkan huruf hijaiyyahnya, namun ada beberapa huruf yang Ananda lupa dan juga terkadang tertukar dengan huruf hijaiyyah yang lainnya. untuk hafalan surat dan doanya, Ananda dapat melafalkannya dengan baik dan lancar	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian
		Fattan: Jilid 3 hal 41.. Surat At-tin, al-fil, al-maun Doa ketika turun hujan, doa ketika masuk dan keluar kamar mandi	Fattan: Alhamdulillah Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan membaca Tilawati dengan baik, dan Ananda sudah cukup lancar dalam menyebutkan huruf hijaiyyahnya, namun ada beberapa bagian hukum bacaan panjang pendek yang masih salah baca. untuk hafalan surat dan doanya, Ananda dapat melafalkannya dengan baik dan lancar	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian
		Zayn: tidak mau mengaji	Zayn: Ananda tidak mau mengaji dikarenakan Ananda hanya ingin bermain mainan yang ada di kelas, dan sudah dibujuk oleh pengajar untuk mengaji, namun Ananda tetap tidak mau mengaji	Mohon bantuannya Ayah Bunda, untuk mereview kembali bacaan huruf hijaiyyah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian
15.45-16.25	Art and Craft time	Membuat Es Krim:		
16.25-16.35	Wudhu	kegiatan wudhu bersama yang diawali dengan tepuk wudhu, kemudian dilanjutkan dengan membaca niat berwudhu bersama-sama, kemudian Ananda dibantu oleh guru dalam proses	Adrian: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Alisha: Ananda sudah bisa mengiktui kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	
			Aluna: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan berwudhu dengan baik, dan Ananda sudah bisa melakukan kegiatan berwudhu secara mandiri	
			Rasyid: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan berwudhu dengan baik, namun untuk proses berwudhunya masih harus dibantu oleh pengajar	

		berwudhu, dilanjutkan dengan membaca doa setelah wudhu secara bersama-sama	Fattan: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan berwudhu dengan baik, dan Ananda sudah cukup bisa melakukan kegiatan berwudhu secara mandiri	
			Zayn: Ananda tidak mau berwudhu	
16.35-16.45	Shalat	Shalat ashar berjama'ah	Adrian: Ananda belum mau untuk melakukan shalat berjamaah	
			Alisha: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat berjamaah dengan cukup baik, namun terkadang gerakan shakatnya tidak sesuai dengan gerakan imam	
			Aluna: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat berjamaah dengan baik, dan juga dapat mengikuti gerakan imam dengan baik	
			Rasyid: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat berjmaah dengan baik, namun terkadang Ananda masih suka menoleh ke kanan dan ke kiri	
			Fattan: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan shalat berjamaah dengan baik, dan juga dapat mengikuti gerakan imam dengan baik	
			Zayn: Ananda tidak mau solat	
16.45-16.55	Murojaah Time	Surat Al-fatihah, An-nas, Al-falaq, Al-ikhlas, Al-kautsar, Al-'asr	Adrian: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik, dan sudah lancar dalam melafalkan surat al-fatihah, al-ikhlas, dan an-nas.	
			Alisha: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik, dan sudah cukup lancar dalam melafalkan surat al-fatihah	
			Aluna: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik, dan sudah lancar dalam melafalkan surat al-fatihah, al-ikhlas, dan an-nas.	
			Rasyid: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik, dan sudah lancar dalam melafalkan surat al-fatihah, al-ikhlas, dan an-nas.	
			Fattan: Ananda sudah bisa mengikuti kegiatan murojaah dengan baik, dan sudah lancar dalam melafalkan surat al-fatihah, al-ikhlas, dan an-nas.	
			Zayn: Ananda tidak mengikuti sesi Murojaah	
16.55-17.00	Penutupan	Doa Penutup (surat Al-'Asr, doa selesai belajar Al-Quran)	Anak-anak dapat berdoa dengan tertib	

Lampiran 14 Dokumentasi dan Foto Penelitian

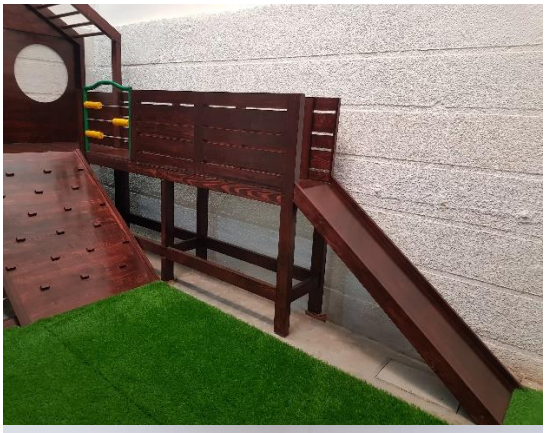

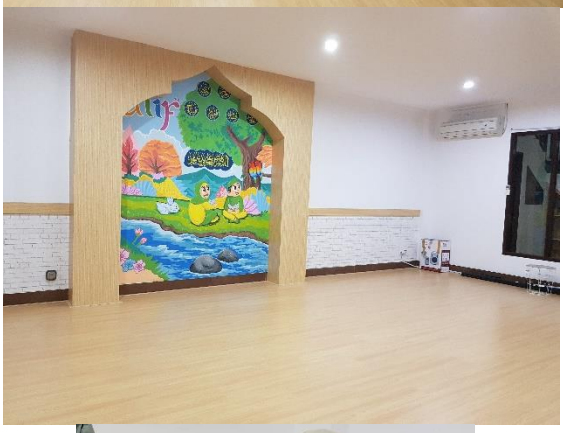

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Silvia Harini dilahirkan di Jakarta pada tanggal 25 Agustus 1999. Putri pertama dan anak satu-satunya dari pasangan Bapak Ripman Arip Lukman dan Ibu Lin Herlina Dewi. Beralamat di Jalan Roda Jaya no. 112 RT 03 RW 06 Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Menempuh pendidikan di:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Cijantung Lulus tahun 2011
2. Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Jakarta Lulus tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas Darunnajah Jakarta Lulus tahun 2017

Pada Tahun 2018 menempuh pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) melalui jalur SBMPTN (2018-sekarang). Selama menempuh pendidikan peneliti sempat mengikuti oraganisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam sebagai staf Sospol (2019), sebagai team creative dari House of Member Wallstreet English Bandung.